



LAPORAN AKTUALISASI

**OPTIMALISASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA
DAN KESEHATAN (PJOK) BOLA VOLI DI SD NEGERI 26 TALANG UBI**

Oleh:

DWI SRIWAHYUNI, S.Pd

NIP. 198801192020122005

NDH: 13

**PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA SELATAN
BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA DAERAH
PELATIHAN DASAR CPNSL GOLONGAN III ANGKATAN XXIV
TAHUN 2021**

LEMBAR PERSETUJUAN

LAPORAN AKTUALISASI

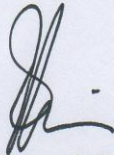
OPTIMALISASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAH RAGA
DAN KESEHATAN (PJOK) BOLA VOLI DI SD NEGERI 26 TALANG UBI

Oleh:
Dwi Sriwahyuni, S. Pd
NIP. 198801192020122005
NDH: 13

Telah disetujui untuk diseminarkan pada:

Hari/Tanggal : Kamis / 10 Juni 2021
Tempat : BPSDMD Provinsi Sumatera
Selatan

COACH,



Um Salamah, S.H., M.Si.
Pembina TK I (IV b)
Widyaiswara Ahli Madya

MENTOR,



Astuti, S. Pd.
NIP. 197008282007012005

Mengetahui/Menyetujui:

a.n. KEPALA BPSDMD PROVINSI SUMATERA SELATAN
KEPALA BIDANG PENGEMBANGAN KOMPETENSI MANAJERIAL,



Drs. Ahmad Gufan, M.Si.
Pembina TK I (IV.b)
NIP. 196904241994031004

LEMBAR PENGESAHAN

LAPORAN AKTUALISASI

**OPTIMALISASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAH RAGA DAN
KESEHATAN (PJOK) BOLA VOLI DI SD NEGERI 26 TALANG UBI**

Oleh:
Dwi Sriwahyuni, S. Pd
NIP. 198801192020122005
NDH: 13

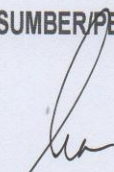
Telah Diseminarkan dan Disahkan pada:

Hari/Tanggal : Jumat / 11 Juni 2021
Tempat : BPSDMD Provinsi Sumatera Selatan

COACH,


Um Salamah, S.H., M.Si.
Pembina (IV b)
Widyaiswara Ahli Madya

NARASUMBER/PENGUJI,


Dra. Hariyati, S.H. M.M
Pembina TK I (IV. b)
NIP 196410131984062001

Mengetahui/Mengesahkan Oleh:
KEPALA BPSDMD PROVINSI SUMATERA SELATAN,



M. Tarbiyah, S.Pd. M.M
Pembina Utama Madya
NIP 196410131984062001

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penyusun panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan Laporan Aktualisasi pada Latihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Golongan III Angkatan XXIV Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir yang berjudul Optimalisasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) di Sd Negeri 26 Talang ” dapat diselesaikan dengan baik.

Dalam proses penulisan hingga penyelesaian laporan, merupakan suatu pengalaman yang sangat berharga bagi penulis. Penyusunan laporan aktualisasi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, sehingga penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Heri Amalindo selaku Bapak Bupati Penukal Abab Lematang Ilir.
2. Kepala BPSDMD Provinsi Sumatra Selatan, Ibu Hj. Tarbiyah, S.Pd.,M.M yang telah memberikan kesempatan pada peserta Pelatihan
3. Bapak/Ibu Widyaiswara di lingkungan BPSDMD Provinsi Sumatera Selatan yang telah banyak mengajarkan penyusun nilai – nilai dasar PNS serta peran dan kedudukan ASN dalam NKRI
4. Ibu Um Salamah, S.H.,M.Si selaku coach yang telah membimbing penyusun dalam pembuatan laporan laporan aktualisasi
5. Ibu Astuti, S.Pd selaku mentor yang telah membimbing penulis dalam pembuatan laporan aktualisasi.
6. Panitia Latsar BPKSDM Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir terkhususnya kepada Bapak Haidir Jayabakti, SE dan Bapak Welyansyah yang sudah mengatur pelaksanaan latsar sehingga berjalan dengan tertib dan teratur.
7. Keluarga yang telah memberikan motivasi dan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan tepat waktu.
8. Teman-teman yang paling kubanggakan dan kusayangi, rekan seperjuangan Peserta Latsar CPNS Golongan III Provinsi Sumsel

Angkatan XXIV Tahun 2021 yang telah memberikan inspirasi selama penulis menjalani proses latsar.

Penulis sadar bahwa laporan aktualisasi ini masih banyak kekurangan. Untuk itu penulis memohon kritik dan saran yang bersifat membangun dari para pembaca demi perbaikan di masa yang akan datang.

Palembang, 9 Juni 2021
Penulis,

Dwi Sriwahyuni, S.Pd

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan dan Manfaat	3
C. Ruang Lingkup	4
BAB II RANCANGAN AKTUALISASI	5
A. Deskripsi Organisasi.....	5
B. Deskripsi Isu.....	9
C. Analisis Isu	10
D. Argumentasi Terhadap Core issue terpilih.....	12
E. Nilai-Nilai Dasar Profesi ASN	12
F. Kedudukan dan peran ASN	20
G. Matrik Rancangan	21
H. Jadwal Kegiatan	39
I. Kendala dan Antisipasi	40
BAB III PELAKSANAAN AKTUALISASI.....	41
A. Pendalaman core issue	41
B. Capaian kegiatan habituasi	65
BAB IV PENUTUP	67
A. Kesimpulan	67
B. Rekomendasi.....	67
DAFTAR PUSTAKA.....	69
LAMPIRAN	
BIODATA	

DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 2.1 Deskripsi Isu	6
Tabel 2.2 Bobot Penetapan Kriteria Kualitas Isu AKPK	12
Tabel 2.3 Analisis Isu Menggunakan AKPK.....	12
Tabel 2.4 Matriks Rancangan	25
Tabel 2.5 Jadwal Kegiatan.....	40
Tabel 2.6 Kendala dan Antisipasi.....	42
Tabel 3.1 Pendalaman Core Issue Kegiatan 1.....	43
Tabel 3.2 Pendalaman Core Issue Kegiatan 2.....	46
Tabel 3.3 Pendalaman Core Issue Kegiatan 3.....	49
Tabel 3.4 Pendalaman Core Issue Kegiatan 4.....	54
Tabel 3.5 Pendalaman Core Issue Kegiatan 5.....	56
Tabel 3.6 Pendalaman Core Issue Kegiatan 6.....	59
Tabel 3.7 Pendalaman Core Issue Kegiatan 7.....	62
Tabel 3.8 Capaian kegiatan aktualisasi/habitulasi	66

DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 2.1 Struktur Organisasi SD Negeri 26 Talang Ubi	6

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pelayanan publik Aparatur Sipil Negara (ASN) yang kurang maksimal menjadikan pandangan masyarakat selama ini kurang baik terhadap sosok ASN. Dengan adanya Undang-undang Nomor 5 tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara, ASN diharapkan menjadi agen perubahan terhadap kinerja ASN dan menjadi ujung tombak dalam penyelenggaraan pembangunan Negara. Untuk membentuk pribadi seorang ASN yang profesional dan bermartabat, maka diperlukan pembentukan karakter yang didasarkan pada nilai-nilai dasar profesi ASN yang berlandaskan pada nilai-nilai Pancasila, sehingga mampu melaksanakan tugas jabatannya secara efektif dan efisien serta dapat bertanggung jawab terhadap masyarakat.

Berdasarkan peraturan LAN No.1 tahun 2021 mengenai Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil dan Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014, Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) wajib menjalani masa percobaan yang dilaksanakan melalui proses Pendidikan dan Pelatihan (Diklat) terintegrasi untuk membangun integritas moral, kejujuran, semangat dan motivasi nasionalisme dan kebangsaan, karakter kepribadian yang unggul dan bertanggungjawab dan memperkuat profesionalisme serta kompetensi bidang sesuai jabatannya. Melalui pelatihan dasar (Latsar) CPNS, peserta diharapkan mampu mengaktualisasikan nilai-nilai dasar Akuntabilitas, Nasionalisme, Etika Publik, Komitmen Mutu, dan Anti Korupsi (ANEKA) pada saat habituasi di tempat tugas masing-masing.

Guru adalah salah satu profesi ASN yang bertanggung jawab kepada pelayanan publik, yaitu peserta didik. Sebagai pelaksana kebijakan, sebagaimana tercantum dalam UU Nomor 15 tahun 2018, guru merupakan tenaga profesional dengan tugas pokok mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik. Selain tugas

pokok, guru dituntut untuk menguasai kompetensi dasar kepribadian, pedagogik, sosial, dan profesional.

Tugas guru secara terperinci dijelaskan dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan kebudayaan nomor 15 tahun 2018 tentang pemenuhan beban kerja guru, salah satunya adalah membimbing dan melatih peserta didik. Kegiatan membimbing dan melatih peserta didik dapat dilaksanakan melalui kegiatan kokurikuler dan/atau kegiatan ekstrakurikuler.

Kegiatan ekstrakurikuler atau ekskul adalah kegiatan tambahan yang dilakukan di luar jam pelajaran yang dilakukan baik di sekolah maupun di luar sekolah dengan tujuan untuk mendapatkan tambahan pengetahuan, keterampilan dan wawasan serta membantu membentuk karakter peserta didik sesuai dengan minat dan bakat masing-masing.

Berdasarkan surat keputusan menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 060/U/1993 dan No. 080/U/1993, kegiatan EKSTRAKURIKULER adalah kegiatan yang diselenggarakan diluar jam pelajaran tercantum dalam susunan program sesuai dengan keadaan dan kebutuhan sekolah, dan dirancang secara khusus agar sesuai dengan faktor minat dan bakat peserta didik. Sedangkan menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 39 Tahun 2008 tentang pembinaan kesiswaan, kegiatan ekstrakurikuler merupakan salah satu jalur pembinaan kesiswaan. Kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti dan dilaksanakan oleh peserta didik baik disekolah maupun diluar sekolah, bertujuan agar peserta didik dapat memperkaya dan memperluas diri. Menurut Aqip dan Sujak (2011:68), terdapat empat fungsi kegiatan ekstrakurikuler pada satuan pendidikan yaitu pengembangan, sosial, rekreatif dan persiapan karir.

Kegiatan ekstrakurikuler dapat berjalan dengan baik apabila didukung dengan sarana dan prasarana yang memadai. Sarana merupakan segala sesuatu yang digunakan untuk pembelajaran Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Olahraga (PJOK) dan mudah dibawa kemana-mana contoh : (1) bola voli; (2) bola sepak; (3) bola takraw; (4) turbo; dan lain-lain. Sedangkan prasarana merupakan segala sesuatu yang digunakan untuk pembelajaran Pendidikan

Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) yang tidak bisa dibawa kemana-mana, dan bersifat permanen, contoh: (1) lapangan; (2) GOR; dan (3) kolam renang. Berdasarkan pengamatan di SD Negeri 26 Talang Ubi peserta didik memiliki potensi untuk dapat berprestasi di bidang olahraga khususnya dalam bidang bola voli. Olahraga bola voli di SD Negeri 26 Talang Ubi belum berjalan secara optimal, karena lapangan bola voli yang dimiliki SD Negeri 26 Talang Ubi masih belum memenuhi syarat seperti: belum ada garis lapangan sehingga sulit menentukan bola keluar atau masuk.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk ikut meningkatkan prestasi olahraga dalam kegiatan pembelajaran khususnya bola voli. Hingga saat ini penulis mengamati bahwa pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) di SD Negeri 26 Talang Ubi belum terlaksana secara maksimal sehingga perlu adanya upaya terbaik sehingga kedepan pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dapat terlaksana dengan baik bahkan dapat menghasilkan peserta didik berprestasi dibidang olahraga.

B. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

- a. Mampu mengaktualisasikan nilai-nilai dasar profesi ASN, yaitu Akuntabilitas, Nasionalisme, Etika Publik, Komitmen Mutu dan Anti Korupsi (ANEKA) serta nilai kedudukan dan peran PNS dalam NKRI (yaitu Manajemen ASN, *Whole Of Goverment* dan Pelayanan Publik) di SD Negeri 26 Talang Ubi sehingga memiliki tanggung jawab dan integritas terhadap apa yang dikerjakan.
- b. Mengoptimalkan pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) khususnya bola voli di SD Negeri 26 Talang Ubi.

2. Manfaat

- a. Bagi peserta Latsar

1. Mampu memahami dan mengaktualisasikan nilai-nilai dasar ASN yang meliputi Akuntabilitas, Nasionalisme, Etika Publik, Komitmen Mutu dan Anti Korupsi serta nilai kedudukan dan peran PNS dalam NKRI (yaitu Manajemen ASN, *Whole Of Government* dan Pelayanan Publik).
 2. Menjadi guru mata pelajaran yang mampu menjalankan fungsi sebagai pelaksana kebijakan, pelayan publik dan perekat dan pemersatu bangsa yang memiliki integritas dan profesional.
- b. Manfaat bagi unit kerja
1. Meningkatkan hasil kerja dan prestasi peserta didik dibidang olahraga bola voli
 2. Memberikan pengetahuan peserta didik tentang pengetahuan dan tehnik dasar bola voli.
- c. Manfaat bagi sekolah
- Memantapkan sikap semangat pengabdian yang berorientasi pada pelayanan, pengayoman dan pemberdayaan masyarakat.
- d. Manfaat bagi stakeholder
- Meningkatkan mutu dan kualitas guru sesuai dengan nilai dasar ANEKA demi terwujudnya guru yang memiliki kompetensi sesuai dengan harapan pemerintah.

C. Ruang Lingkup

Pelaksanaan kegiatan habituasi dan aktualisasi dilakukan di tempat tugas peserta Latsar, yaitu SD Negeri 26 Talang Ubi Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir (PALI) dengan menerapkan nilai-nilai ANEKA dan nilai-nilai kedudukan dan peran PNS dalam NKRI. Kegiatan aktualisasi ini dilaksanakan pada tanggal 04 Mei 2021 sampai dengan 09 Juni 2021.

Ruang lingkup pembahasan aktualisasi ini tentang pendidikan olahraga bola voli di SD Negeri 26 Talang Ubi.

BAB II

DESKRIPSI AKTUALISASI (HABITUASI)

A. Deskripsi Organisasi

1. Profil Organisasi

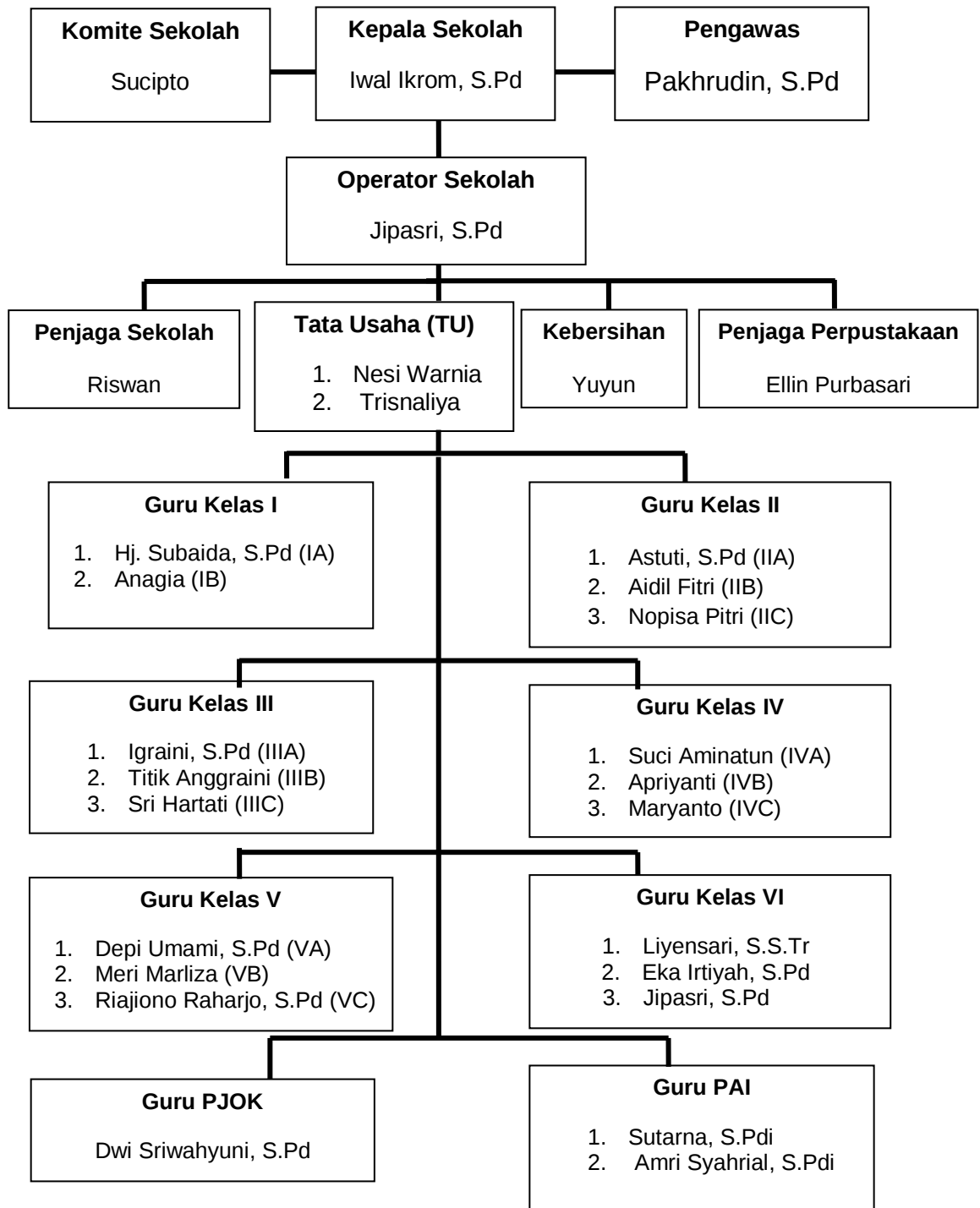
Organisasi yang dimaksud sebagai tempat aktualisasi adalah SD Negeri 26 Talang Ubi yang beralamat di Jalan Lintas Sekayu Dusun III Desa Panta Dewa, Kecamatan Talang Ubi, Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir (PALI) Provinsi Sumatera Selatan.

SD Negeri 26 Talang Ubi memiliki 9 ruang kelas, 1 ruang kantor, 1 ruang guru, 1 gudang, 1 ruang perpustakaan, 2 unit rumah penjaga sekolah, 4 pintu toilet, dan kantin sekolah. Saat ini, SD Negeri 26 Talang Ubi memiliki 27 pegawai yang terdiri dari 7 orang PNS, 14 orang tenaga guru honorer, 1 orang Operator, 2 orang Tata Usaha (TU), 1 orang penjaga Perpustakaan, 1 orang penjaga sekolah, dan 1 orang petugas kebersihan. Jumlah peserta didik SD Negeri 26 Talang Ubi sebanyak 398 yang terdiri dari 17 Rombongan Belajar (ROMBEL), 11 rombel pagi, dan 6 rombel siang.

a. Identitas SD Negeri 26 Talang Ubi

Nama Sekolah	:	SD Negeri 26 Talang Ubi
NPSN	:	10645716
NSS	:	101110304025
Jenjang Akreditasi:		B
Tahun didirikan	:	1975
Alamat Sekolah	:	Jln Sekayu Dusun III Desa Panta Dewa
Kecamatan	:	Talang Ubi
Kab/Kota	:	Penukal Abab Lematang Ilir (PALI)
Provinsi	:	Sumatera Selatan
Kode Pos	:	31214
E-mail	:	stalangubi63@gmail.com

b. Stuktur Organisasi SD Negeri 26 Talang Ubi



Gambar 2.1. Struktur Organisasi SD Negeri 26 Talang Ubi

2. Visi, Misi, dan Nilai-nilai Organisasi

a. Visi Sekolah

Terwujudnya lulusan SD Negeri 26 Talang Ubi sebagai peserta didik yang Berprestasi berdasarkan Iman dan Taqwa (Imtaq).

b. Misi Sekolah

Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif, bagi peserta didik sesuai potensi masing-masing.

- Melaksanakan belajar tambahan di sore hari.
- Meningkatkan keprofesionalan guru melalui berbagai pelatihan/ pendidikan.
- Memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada di sekolah.
- Meningkatkan latihan olahraga disegala cabang olahraga.
- Melaksanakan ekstrakurikuler dibidang olahraga dan seni.
- Meningkatkan disiplin warga sekolah.
- Melaksanakan kegiatan keagamaan.

c. Nilai-nilai organisasi

Tata nilai-nilai organisasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yaitu:

a. Memiliki Integritas

Keselarasan antara pikiran, perkataan, dan perbuatan

b. Kreatif dan Inovatif

Memiliki daya cipta; memiliki kemampuan untuk menciptakan hal baru yang berbeda dari yang sudah ada atau yang sudah dikenal sebelumnya (gagasan, metode, atau alat)

c. Inisiatif

Kemampuan seseorang untuk bertindak melebihi yang dibutuhkan atau yang dituntut dari pekerjaan

d. Pembelajar

Selalu berusaha untuk mengembangkan kompetensi dan profesionalisme

e. Menjunjung Meritokrasi

Menjunjung tinggi keadilan dalam pemberian penghargaan bagi karyawan yang kompeten

f. Terlibat Aktif

Senantiasa berpartisipasi dalam setiap kegiatan

g. Tanpa Pamrih

Bekerja dengan tulus ikhlas dan penuh dedikasi

d. Tugas Pokok Guru

Sebagai seorang guru sudah sepatutnya selalu ingat akan tugas pokok dan fungsinya, agar sosok guru senantiasa melekat seiring dengan perubahan zaman yang semakin maju. Dengan menyadari tugas pokoknya maka ia berhak untuk selalu disebut sebagai guru profesional. Namun yang tak kalah penting adalah agar proses pembelajaran berjalan dengan efektif serta efisien yang berbasis Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (PAIKEM). Adapun tugas guru secara lebih terperinci dijelaskan dalam Permendikbud Nomor 15 tahun 2018 tentang Pemenuhan Beban Kerja Guru, Kepala sekolah, dan Pengawas antara lain:

1. Merencanakan pembelajaran atau pembimbingan;
2. Melaksanakan pembelajaran atau pembimbingan;
3. Menilai hasil pembelajaran atau pembimbingan;
4. Membimbing dan melatih peserta didik;
5. Melaksanakan tugas tambahan yang melekat pada pelaksanaan kegiatan pokok sesuai dengan Beban Kerja Guru.

B. Deskripsi Isu/Situasi Problematis

Isu-isu yang terdapat di SD Negeri 26 Talang Ubi dapat diidentifikasi sebagai berikut

Adapun kelima permasalahan tersebut secara ringkas dijelaskan pada tabel di bawah ini:

No	Identifikasi Isu/ Kondisi Sekarang	Identifikasi Akar Permasalahan	Kondisi Ideal	Keterkaitan dengan Materi
1	Belum optimalnya pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) di SD Negeri 26 Talang Ubi.	Proses kegiatan belajar mengajar tidak aktif dan efektif khususnya materi bola voli. Karena belum memadainya lapangan bola voli di SD Negeri 26 Talang Ubi.	Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) dapat berjalan secara optimal	Manajemen ASN Pelayanan Publik
2	Belum optimalnya upaya peningkatan disiplin protokol kesehatan dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) di Kelas 5 SD Negeri 26 Talang Ubi.	Kurangnya kesadaran peserta didik dalam mematuhi protokol kesehatan.	Peserta didik sadar akan pentingnya mematuhi protokol kesehatan	Manajemen ASN Pelayanan Publik
3	Belum optimalnya pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) di SD Negeri 26 Talang Ubi.	Belum lancarnya jaringan internet, sehingga sulit melakukan	Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) dapat berjalan secara optimal	Manajemen ASN Pelayanan Publik

		pembelajaran Dalam Jaringan (Daring).		
4	Belum optimalnya kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SD Negeri 26 Talang Ubi.	Belum terlaksana secara maksimal dikarenakan sarana dan prasarana belum memadai	Ekstrakurikuler bola voli dapat berjalan dengan optimal di SD Negeri 26 Talang Ubi.	Manajemen ASN Pelayanan Publik
5	Upaya peningkatan disiplin peserta didik agar tidak duduk setelah melakukan olahraga.	Kurangnya pengetahuan peserta didik akan dampak dari duduk setelah olahraga	Peserta telah didik tidak duduk setelah melakukan olahraga.	Manajemen ASN Pelayanan Publik

Tabel 2.1. Deskripsi Isu/ Kondisi Unit Kerja

C. Analisis Isu

Analisis isu untuk menentukan kualitas isu tertinggi. Semua isu yang ada di SD Negeri 26 Talang Ubi tidak dapat dikategorikan menjadi isu aktual, sehingga perlu dilakukan analisis kriteria isu. Alat analisis kriteria isu menggunakan alat analisis Aktual, Kekhalayakan, Problematika, dan Kelayakan (AKPK).

AKPK (kriteria isu), sebagai berikut :

1. Aktual : Benar-benar terjadi, sedang hangat dibicarakan di masyarakat.
2. Kekhalayakan : Isu menyangkut hajat hidup orang banyak.
3. Problematika : Isu memiliki dimensi masalah yang kompleks sehingga perlu dicarikan solusinya sesegera mungkin.
4. Kelayakan : masuk akal, realistis, relevan untuk dimunculkan inisiatif pemecahan masalahnya.

Bobot	Keterangan
5	Sangat kuat pengaruhnya
4	Kuat pengaruhnya
3	Sedang pengaruhnya
2	Kurang pengaruhnya
1	Sangat kurang pengaruhnya

Tabel 2.2. Bobot Penetapan Kriteria Kualitas Isu AKPK

NO	ISU	KRITERIA				JML	PERING-KAT
		A (1-5)	K (1-5)	P (1-5)	K (1-5)		
1.	Belum optimalnya pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) di SD Negeri 26 Talang Ubi.	5	5	5	4	19	I
2.	Belum optimalnya upaya peningkatan disiplin protokol kesehatan dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) di Kelas 5 SD Negeri 26 Talang Ubi.	4	2	3	3	12	V
3.	Belum optimalnya pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) di SD Negeri 26 Talang Ubi.	5	4	3	3	15	III
4.	Belum optimalnya kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SD Negeri 26 Talang Ubi.	5	3	5	4	17	II
5.	Upaya peningkatan disiplin peserta didik agar tidak duduk setelah melakukan olahraga.	5	3	2	3	13	IV

Tabel 2.3 Tabel Analisis Isu menggunakan AKPK

D. Argumentasi Terhadap Core Issue Terpilih

Berdasarkan hasil analisis isu yang telah dilakukan menggunakan analisis AKPK, terpilihlah isu yang bobotnya paling tinggi yaitu Belum optimalnya pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) di SD Negeri 26 Talang Ubi. Isu ini dianggap layak untuk dilakukan aktualisais (habitulasi) karena kegiatan pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) tida dapat berjalan secara optimal, jika lapangan yang digunakan belum memadai. Dalam pembelajaran PJOK lebih banyak praktek di Lapangan daripada pembelajaran di kelas. Kegiatan pembelajaran juga merupakan suatu proses yang selalu dilakukan disekolah sebagai salah satu cara mentransfer ilmu pengetahuan. Oleh karena itu penulis beranggapan bahwa dengan mengoptimalkan pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) di SD Negeri 26 Talang Ubi dapat memenuhi minat bakat peserta didik dan diharapkan peserta didik dapat meraih prestasi dibidang olahraga yang nantinya dapat menunjang pendidikan peserta didik.

E. Nilai-Nilai Dasar Profesi ASN

Berdasarkan dari kelima nilai dasar atau indikator profesi ASN ANEKA yaitu Akuntabilitas, Nasionalisme, Etika Publik, Komitmen Mutu dan Anti Korupsi yang harus di tanamkan kepada setiap ASN maka perlu diketahui indikator-indikator dari kelima nilai tersebut yaitu:

1. Akuntabilitas

Akuntabilitas adalah kewajiban setiap individu, kelompok atau institusi untuk memenuhi tanggung jawab yang menjadi amanahnya. Amanah seorang PNS adalah menjamin terwujudnya nilai-nilai publik. Nilai-nilai dasar akuntabilitas meliputi :

a. Kepemimpinan

Lingkungan yang akuntabel tercipta dari atas ke bawah dimana pimpinan memainkan peranan yang penting

dalam menciptakan lingkungannya.

b. Transparansi

Keterbukaan atas semua tindakan dan kebijakan yang dilakukan oleh individu maupun kelompok/instansi.

c. Integritas

Integritas adalah konsistensi dan keteguhan yang tak tergoyahkan dalam menjunjung tinggi nilai-nilai luhur dan keyakinan.

d. Tanggung Jawab

Tanggung jawab adalah kesadaran manusia akan tingkah laku atau perbuatannya yang di sengaja maupun yang tidak di sengaja. tanggung jawab juga berarti berbuat sebagai perwujudan kesadaran akan kewajiban.

e. Keadilan

Keadilan adalah kondisi kebenaran ideal secara moral mengenai sesuatu hal, baik menyangkut benda atau orang.

f. Kepercayaan

Rasa keadilan akan membawa pada sebuah kepercayaan. Kepercayaan ini yang akan melahirkan akuntabilitas.

g. Keseimbangan

Untuk mencapai akuntabilitas dalam lingkungan kerja, maka diperlukan keseimbangan antara akuntabilitas dan kewenangan, serta harapan dan kapasitas.

h. Kejelasan

Pelaksanaan wewenang dan tanggungjawab harus memiliki gambaran yang jelas tentang apa yang menjadi tujuan dan hasil yang diharapkan.

i. Konsistensi

Konsistensi adalah sebuah usaha untuk terus dan terus melakukan sesuatu sampai pada tercapai tujuan akhir.

2. Nasionalisme

Nasionalisme adalah pemahaman mengenai nilai-nilai kebangsaan. Nasionalisme memiliki pokok kekuatan dalam menilai kecintaan individu terhadap bangsanya. Salah satu cara untuk menumbuhkan semangat nasionalisme adalah dengan menanamkan dan mengamalkan nilai-nilai Pancasila yang terkandung di dalamnya, setiap penyelenggara negara, baik pusat maupun daerah.

a. Sila 1 (Ketuhanan Yang Maha Esa)

Nilai ini mengandung arti adanya pengakuan dan keyakinan bangsa terhadap adanya Tuhan sebagai pencipta alam semesta. Nilai ini menyatakan bahwa bangsa Indonesia merupakan bangsa religius, bukan bangsa atheis.

b. Sila 2 (Kemanusiaan Yang Adil dan Beradab)

Nilai ini mengandung arti adanya kesadaran sikap dan perilaku sesuai dengan nilai moral dalam hidup bersama atas dasar tuntutan hati nurani dengan memperlakukan segala sesuatu sebagaimana mestinya.

c. Sila 3 (Persatuan Indonesia)

Nilai ini mengandung bahwa makna usaha kearah bersatu dalam kebulatan rakyat untuk membina rasa nasionalisme dalam NKRI. Persatuan Indonesia sekaligus mengakui dan menghargai sepenuhnya terhadap keanekaragaman yang dimiliki bangsa Indonesia.

d. Sila 4 (Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam pemusyawaratan perwakilan)

Nilai ini mengandung makna bahwa suatu pemerintahan dari rakyat, oleh rakyat, dan untuk rakyat dengan cara musyawarah dan mufakat melalui lembaga perwakilan.

e. Sila 5 (Keadilan Sosial Bagi Seluruh Rakyat Indonesia)

Nilai ini mengandung makna hak dan kewajiban itu sama dalam menciptakan keadilan, yang perlu dikembangkan perbuatan luhur, sikap gotong-royong dan rasa kekeluargaan.

3. Etika Publik

Etika publik merupakan refleksi atas standar norma yang menentukan baik atau buruk, benar atau salah tindakan keputusan, perilaku untuk mengarahkan kebijakan publik dalam rangka menjalankan tanggung jawab pelayanan publik.

Nilai-nilai dasar etika publik:

- a. Memegang teguh nilai-nilai dalam ideologi Negara Pancasila.
- b. Setia dan mempertahankan Undang-Undang Dasar Negara Kesatuan Republik Indonesia 1945.
- c. Menjalankan tugas secara profesional dan tidak berpihak.
- d. Membuat keputusan berdasarkan prinsip keahlian.
- e. Menciptakan lingkungan kerja yang non diskriminatif.
- f. Memelihara dan menjunjung tinggi standar etika luhur.
- g. Mempertanggungjawabkan tindakan dan kinerjanya kepada publik.
- h. Memiliki kemampuan dalam melaksanakan kebijakan dan program pemerintah.
- i. Memberikan layanan kepada publik secara jujur, tanggap, cepat, tepat, akurat, berdaya guna, berhasil guna, dan santun.
- j. Mengutamakan kepemimpinan berkualitas tinggi.
- k. Menghargai komunikasi, konsultasi, dan kerjasama.
- l. Mengutamakan pencapaian hasil dan mendorong kinerja pegawai.

4. Komitmen Mutu

Komitmen mutu merupakan pelaksanaan pelayanan publik dengan berorientasi pada kualitas hasil. Adapun nilai-nilai komitmen mutu antara lain: mengedepankan komitmen terhadap kepuasan dan memberikan

layanan yang menyentuh hati, untuk menjaga dan memelihara. Nilai-nilai dasar komitmen mutu adalah:

- a. Efektivitas, menunjukkan tingkat ketercapaian target yang telah direncanakan, baik menyangkut jumlah maupun mutu hasil kerja.
- b. Efisiensi merupakan tingkat ketepatan realiasi penggunaan sumber daya dan bagaimana pekerjaan dilaksanakan.
- c. Inovasi adalah hasil pemikiran baru yang konstruktif, sehingga akan membangun karakter dalam bentuk profesionalisme layanan publik yang baik..
- d. Mutu Penyelenggaraan Pemerintahan merupakan suatu kondisi dinamis berkaitan dengan produk, jasa, manusia, proses dan lingkungan yang sesuai atau bahkan melebihi harapan pelanggan. norma-norma dengan tujuan memperoleh keuntungan pribadi, Mutu mencerminkan nilai keunggulan produk atau jasa yang diberikan kepada pelanggan.

5. Anti Korupsi

Anti Korupsi adalah tindakan atau gerakan yang dilakukan untuk memberantas segala tingkah laku atau tindakan yang melawan norma–norma dengan tujuan memperoleh keuntungan pribadi, merugikan negara atau masyarakat baik secara langsung maupun tidak langsung. Tindak pidana korupsi yang terdiri dari kerugian keuangan Negara, suap-menyuap, pemerasan, perbuatan curang, penggelapan dalam jabatan, benturan kepentingan dalam pengadaan dan gratifikasi.

Nilai-nilai dasar Anti Korupsi:

a. Jujur

Kejujuran merupakan nilai dasar yang menjadi landasan utama bagi penegakan integritas diri seseorang. Tanpa adanya kejujuran mustahil seseorang bisa menjadi pribadi yang berintegritas. Seseorang dituntut untuk bisa berkata jujur dan transparan serta tidak berdusta baik terhadap diri sendiri maupun orang lain.

Kejujuran juga akan terbawa dalam bekerja sehingga dapat membentengi diri terhadap godaan untuk berbuat curang. Nilai kejujuran di dalam sekolah dapat diwujudkan dalam bentuk tidak melakukan kecurangan akademik. Misalnya tidak mencontek, tidak melakukan plagiarisme, dan tidak memalsukan nilai.

b. Peduli

Kepedulian sosial kepada sesama menjadikan seseorang memiliki sifat kasih sayang. Individu yang memiliki jiwa sosial tinggi akan memperhatikan lingkungan sekelilingnya di mana masih terdapat banyak orang yang tidak mampu, menderita, dan membutuhkan uluran tangan. Pribadi dengan jiwa sosial tidak akan tergoda untuk memperkaya diri sendiri dengan cara yang tidak benar tetapi ia malah berupaya untuk menyisihkan sebagian penghasilannya untuk membantu sesama. Nilai kepedulian dapat diwujudkan dalam bentuk antara lain berusaha ikut memantau jalannya proses pembelajaran, memantau sistem pengelolaan sumber daya di sekolah, memantau kondisi infrastruktur lingkungan sekolah. Nilai kepedulian juga dapat diwujudkan dalam bentuk mengindahkan seluruh peraturan dan ketentuan yang berlaku di dalam sekolah dan di luar sekolah.

c. Mandiri

Kemandirian membentuk karakter yang kuat pada diri seseorang menjadi tidak bergantung terlalu banyak pada orang lain. Mentalitas kemandirian yang dimiliki seseorang memungkinkannya untuk mengoptimalkan daya pikirnya guna bekerja secara efektif. Jejaring sosial yang dimiliki pribadi yang mandiri dimanfaatkan untuk menunjang pekerjaannya tetapi tidak untuk mengalihkan tugasnya. Pribadi yang mandiri tidak akan menjalin hubungan dengan pihak-pihak yang tidak bertanggungjawab demi mencapai keuntungan sesaat. Nilai kemandirian dapat diwujudkan antara lain dalam bentuk

mengerjakan soal ujian secara mandiri dan mengerjakan tugas-tugas akademik secara mandiri.

d. Disiplin

Disiplin adalah kunci keberhasilan semua orang. Ketekunan dan konsistensi untuk terus mengembangkan potensi diri membuat seseorang akan selalu mampu memberdayakan dirinya dalam menjalani tugasnya. Kepatuhan pada prinsip kebaikan dan kebenaran menjadi pegangan utama dalam bekerja. Seseorang yang mempunyai pegangan kuat terhadap nilai kedisiplinan tidak akan terjerumus dalam kemalasan yang mendambakan kekayaan dengan cara yang mudah. Nilai kedisiplinan dapat diwujudkan antara lain dalam bentuk kemampuan mengatur waktu dengan baik, kepatuhan pada seluruh peraturan dan ketentuan yang berlaku di sekolah, mengerjakan segala sesuatu tepat waktu, dan fokus pada pelajaran.

e. Tanggung Jawab

Pribadi yang utuh dan mengenal diri dengan baik akan menyadari bahwa keberadaan dirinya di muka bumi adalah untuk melakukan perbuatan baik demi kemaslahatan sesama manusia. Segala tindak tanduk dan kegiatan yang dilakukannya akan dipertanggung jawabkan sepenuhnya kepada Tuhan Yang Maha Esa masyarakat, negara, dan bangsanya. Dengan kesadaran seperti ini maka seseorang tidak akan tergelincir dalam perbuatan tercela dan nista.

Penerapan nilai tanggung jawab antara lain dapat diwujudkan dalam bentuk belajar sungguh-sungguh, mengerjakan tugas akademik dengan baik, menjaga amanah dan kepercayaan yang diberikan.

f. Kerja Keras

Perbedaan nyata akan jelas terlihat antara seseorang yang mempunyai etos kerja dengan yang tidak memilikinya. Individu beretos kerja akan selalu berupaya meningkatkan kualitas hasil

kerjanya demi terwujudnya kemanfaatan publik yang sebesar-besarnya. Ia mencurahkan daya pikir dan kemampuannya untuk melaksanakan tugas dan berkarya dengan sebaik-baiknya. Ia tidak akan mau memperoleh sesuatu tanpa mengeluarkan keringat.

g. Sederhana

Pribadi yang berintegritas tinggi adalah seseorang yang menyadari kebutuhannya dan berupaya memenuhi kebutuhannya dengan semestinya tanpa berlebih-lebihan. Ia tidak tergoda untuk hidup dalam gelimang kemewahan. Kekayaan utama yang menjadi modal kehidupannya adalah ilmu pengetahuan. Ia sadar bahwa mengejar harta tidak akan pernah ada habisnya karena hawa nafsu keserakahan akan selalu memacu untuk mencari harta sebanyak-banyaknya. Nilai kesederhanaan dapat diterapkan oleh peserta didik dalam kehidupan sehari-hari, baik di sekolah maupun di luar sekolah. Misalnya hidup sesuai dengan kemampuan, hidup sesuai dengan kebutuhan, tidak suka pamer kekayaan, dan lain sebagainya.

h. Berani

Seseorang yang memiliki karakter kuat akan memiliki keberanian untuk menyatakan kebenaran dan menolak kebathilan. Ia tidak akan mentolerir adanya penyimpangan dan berani menyatakan penyangkalan secara tegas. Ia juga berani berdiri sendirian dalam kebenaran walaupun semua kolega dan teman-teman sejawatnya melakukan perbuatan yang menyimpang dari hal yang semestinya. Nilai keberanian dapat dikembangkan oleh peserta didik dalam kehidupan di sekolah dan di luar sekolah. Antara lain dapat diwujudkan dalam bentuk berani mengatakan dan membela kebenaran, berani mengakui kesalahan, dan lain sebagainya.

i. Adil

Pribadi dengan karakter yang baik akan menyadari apa yang dia terima akan sesuai dengan jerih payahnya. Ia tidak akan menuntut untuk mendapatkan lebih dari yang ia sudah upayakan. Bila ia

seorang pemimpin maka ia akan memberi kompensasi yang adil kepada bawahannya sesuai dengan kinerjanya.

F. Nilai Kedudukan dan Peran PNS dalam NKRI

1. Manajemen ASN

Manajemen ASN adalah pengelolaan ASN untuk menghasilkan pegawai ASN yang profesional, memiliki nilai dasar, etika profesi, bebas dari intervensi politik, bersih dari praktik korupsi, kolusi dan nepotisme. Manajemen ASN lebih menekankan kepada pengaturan profesi pegawai sehingga diharapkan agar selalu tersedia sumber daya Aparatur Sipil Negara yang unggul selaras dengan perkembangan zaman.

Peran dan fungsi ASN adalah sebagai berikut :

- a. Pelaksana kegiatan publik
- b. Pelayanan publik
- c. Perekat dan pemersatu Bangsa

2. *Whole of Government (WoG)*

Whole of Government adalah sebuah pendekatan penyelenggaraan pemerintah yang menyatukan upaya-upaya kolaboratif pemerintahan dari keseluruhan sektor dalam ruang lingkup koordinasi yang lebih luas guna mencapai tujuan pembangunan kebijakan, manajemen program dan pelayanan publik.

Jenis pelayanan publik yang dikenal dan dapat didekati oleh pendekatan WoG adalah :

- a. Pelayanan yang bersifat Administratif
- b. Pelayanan Jasa
- c. Pelayanan Barang
- d. Pelayanan Regulatif

3. Pelayanan Publik

Menurut Departemen dalam Negeri, pelayanan publik suatu proses bantuan kepada orang lain dengan cara-cara tertentu yang memerlukan

kepekaan dan hubungan interpersonal sehingga tercipta kepuasan dan keberhasilan.

Terdapat tiga unsur penting dalam pelayanan publik yaitu:

- a. Organisasi penyelenggara pelayanan publik
- b. Penerima layanan atau pelanggan yaitu orang, masyarakat atau organisasi yang berkepentingan.
- c. Kepuasan yang di berikan dan/atau diterima oleh penerima layanan (pelanggan).

Prinsip pelayanan publik yang baik untuk mewujudkan pelayanan prima adalah Partisipatif, Transparan, Responsif, Tidak Diskriminatif, Mudah dan Murah, Efektif dan Efisien, Aksesibel, Akuntabel dan berkeadilan.

G. MATRIKS RANCANGAN AKTUALISASI

Unit Kerja : SD Negeri 26 Talang Ubi

Identifikasi Isu :

1. Belum optimalnya pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) di SD Negeri 26 Talang Ubi.
2. Belum optimalnya upaya peningkatan disiplin protokol kesehatan dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) di Kelas 5 SD Negeri 26 Talang Ubi.
3. Belum optimalnya pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) di SD Negeri 26 Talang Ubi.
4. Belum optimalnya kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SD Negeri 26 Talang Ubi.
5. Upaya peningkatan disiplin peserta didik agar tidak duduk setelah melakukan olahraga.

Isu yang diangkat :

Belum optimalnya pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) di SD Negeri 26 Talang Ubi.

Gagasan Pemecahan Isu :

1. Konsultasi dengan mentor mengenai rancangan kegiatan aktualisasi yang akan dilaksanakan di SD Negeri 26 Talang Ubi
2. Menyusun Perangkat Pembelajaran
3. Melakukan koordinasi dan kerjasama dengan Guru lainnya dan Penjaga Sekolah
4. Merancang design lapangan dan mempersiapkan alat
5. Membuat media pembelajaran PJOK
6. Melaksanakan pembelajaran PJOK
7. Melakukan evaluasi hasil latihan passing atas dan bawah

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi	Penguatan Nilai-nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
1	Konsultasi dengan mentor mengenai rancangan kegiatan aktualisasi	a. Menemui dan berkonsultasi dengan mentor untuk menyampaikan rancangan kegiatan yang akan dilaksanakan b. Melakukan pembahasan kegiatan rancangan. c. Meminta persetujuan mentor yaitu kepala sekolah untuk melaksanakan kegiatan d. Mencatat saran/masukan mentor	1. Surat Permohonan Aktualisasi/Habitiasi 2. Surat Persetujuan 3. Catatan saran mentor 4. Foto	Keterkaitan dengan agenda Nilai-Nilai Dasar Profesi ASN (ANEKA) adalah: Akuntabilitas : <u>Kejelasan</u> Saat berkonsultasi dengan mentor, penyampaian rencana kegiatan aktualisasi yang akan dilakukan harus jelas dan terbuka sehingga tidak merugikan pihak manapun. Nasionalisme : <u>Sila ke-4</u> Berkonsultasi dengan mentor merupakan wujud pelaksanaan musyawarah dalam pelaksanaan aktualisasi. Etika Publik : <u>Menghargai komunikasi, konsultasi, dan kerjasama.</u> Melakukan konsultasi dengan mentor mengenai rencana kegiatan aktualisasi kepada kepala sekolah sebagai bentuk menghargai komunikasi dan konsultasi.	Kegiatan ini sesuai dengan Visi : Terwujudnya lulusan SD Negeri 26 Talang Ubi sebagai peserta didik yang berprestasi berdasarkan imtaq. Misi : Meningkatkan keprofesionalan guru melalui berbagai pelatihan/ pendidikan.	Aktualisasi nilai dasar ANEKA saat melaksanakan koordinasi dengan atasan ini memberikan penguatan terhadap nilai organisasi Kemendikbud yaitu: Terlibat Aktif Artinya peserta latsar senantiasa berpartisipasi dalam menyampaikan ide sehingga tujuan akhir yang diharapkan semua pihak dapat tercapai.

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi	Penguatan Nilai-nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
				Komitmen Mutu : <u>Efektif</u> Kegiatan aktualisasi yang telah dikonsultasikan dengan mentor dapat mencapai hasil yang diinginkan karena telah mencapai kesepakatan bersama Anti Korupsi : <u>Jujur</u> Komunikasi yang dilakukan dengan mentor harus dilakukan secara terbuka, terus terang, dan siap menerima kritik dan bertanggungjawab. Keterkaitan dengan agenda Nilai Kedudukan dan Peran PNS dalam NKRI <u>Manajemen ASN:</u> Berkonsultasi dan meminta saran serta persetujuan kepada kepala sekolah selaku mentor merupakan pelaksanaan tugas dan fungsi secara profesional dan bertanggungjawab.		Integritas Keselarasan antara pikiran, perkataan dan perbuatan.

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi	Penguatan Nilai-nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
2	Menyusun Perangkat Pembelajaran	a. Menuliskan Identitas, Kompetensi Inti, KD dan Indikator, Tujuan pembelajaran, Materi Ajar. b. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	1. Silabus 2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) 3. Foto	Keterkaitan dengan Nilai Dasar ASN (ANEKA): Akuntabilitas: <u>Tanggung Jawab</u> Menyusun perangkat pembelajaran merupakan tanggung jawab seorang pengajar agar kegiatan belajar mengajar dapat terlaksana dengan baik Nasionalisme: <u>Sila ke-5</u> Menyusun perangkat pembelajaran merupakan amanah bagi seorang pengajar, dan guru sebagai seorang tenaga pengajar harus bekerja keras dalam upaya menyusun perangkat pembelajaran. Etika Publik: <u>Melaksanakan tugasnya dengan cermat dan disiplin.</u> Dalam menyusun perangkat pembelajaran harus diteliti secara cermat dan jangan asal jadi dengan	Kegiatan ini sesuai dengan Visi : Terwujudnya lulusan SD Negeri 26 Talang Ubi sebagai peserta didik yang berprestasi berdasarkan imtaq. Misi : Meningkatkan keprofesionalan guru melalui pelatihan/pendidikan	Penguatan terhadap nilai organisasi adalah: Kreatif dan Inovatif Kegiatan pembelajaran yang dirancang merupakan salah satu upaya inovasi guru dalam melakukan pembelajaran Terlibat Aktif Dalam pembuatan RPP guru terlibat langsung dalam pemilihan media, metode, serta model kegiatan pembelajaran sehingga guru merumuskan sendiri

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi	Penguatan Nilai-nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
				mempedonomani ketentuan dalam penyusunan perangkat pembelajaran. Komitmen Mutu: <u>Efektif</u> Menyusun perangkat pembelajaran harus tepat guna dan bermanfaat dalam proses pembelajaran peserta didik di kelas. Anti Korupsi: <u>Mandiri</u> Dalam penyusunan perangkat pembelajaran harus dikerjakan sendiri oleh guru atau tenaga pendidik hal ini berguna untuk merancang pembelajaran yang tepat guna. Keterkaitan dengan Nilai Kedudukan dan Peran PNS dalam NKRI <u>Pelayanan Publik:</u> Perangkat Pembelajaran dibuat untuk mempermudah kegiatan belajar mengajar bagi peserta didik di kelas.		kegiatan apa yang akan dilakukan.

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi	Penguatan Nilai-nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
3	Melakukan koordinasi dan kerjasama dengan Guru lainnya dan Penjaga Sekolah	a. Meminta kesediaan rekan sejawat untuk berkoordinasi b. Mendengarkan saran dan pendapat guru (rekan sejawat) dan penjaga sekolah mengenai kegiatan yang akan dilakukan	1. Chat Whats App Japri 2. Catatan hasil koordinasi 3. Foto	Keterkaitan Dengan Nilai ANEKA: Akuntabilitas : <u>Kejelasan</u> Dalam berkomunikasi dengan guru harus secara terbuka sehingga tidak merugikan pihak manapun. Nasionalisme: <u>Sila ke-5</u> Dengan adanya komunikasi dengan rekan kerja dan penjaga sekolah akan terjadi gotong royong, tolong-menolong dalam melaksanakan kegiatan ini. Etika Publik: <u>Menghargai komunikasi, konsultasi, dan kerjasama.</u> Dalam berkomunikasi dengan rekan kerja dan penjaga sekolah harus saling menghargai sehingga mendapatkan hasil yang baik	Kegiatan ini sesuai dengan Visi : Terwujudnya lulusan SD Negeri 26 Talang Ubi sebagai peserta didik yang berprestasi berdasarkan imtaq. Misi : Meningkatkan keprofesionalan guru melalui pelatihan/pendidikan	Penguatan terhadap nilai organisasi adalah: Kreatif dan Inovatif Pendidik yang harus memiliki daya cipta atau kemampuan menciptakan hal baru Pembelajar Selalu berusaha untuk mengembangkan kompetensi dan profesionalisme dalam melaksanakan tugas sebagai guru.

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi	Penguatan Nilai-nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
				Komitmen Mutu: <u>Efektif</u> dengan adanya komunikasi dapat mencapai target yang telah direncanakan, baik menyangkut jumlah maupun mutu hasil kerja Anti Korupsi: <u>Tanggung Jawab</u> Komunikasi dengan sesama guru harus terbuka, terus terang dan siap menerima kritikan. Keterkaitan dengan agenda Nilai Kedudukan dan Peran PNS dalam NKRI <u>Whole of Government:</u> Melakukan koordinasi dengan rekan sejawat dan penjaga sekolah secara terintegrasi agar kegiatan aktualisasi dapat terlaksana dengan baik.		
4	Merancang design lapangan dan	a. Mencari sumber melalui buku atau	1. Hard copy sumber	<u>Keterkaitan Dengan Nilai ANEKA:</u> Akuntabilitas	Kegiatan ini sesuai dengan	Penguatan terhadap nilai organisasi adalah:

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi	Penguatan Nilai-nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
	mempersiapkan alat	internet mengenai bentuk dan ukuran lapangan bola voli b. Mendesain lapangan voli yang akan dibuat c. Mendata peralatan yang ada d. Mendata kebutuhan peralatan yang akan dipersiapkan	bacaan 2. Design lapangan bola voli 3. Data peralatan yang ada 4. Data kebutuhan peralatan 5. Foto	<u>Kejelasan</u> Memiliki tujuan dan gambaran yang jelas tentang apa yang menjadi tujuan dan hasil yang diharapkan Nasionalisme <u>Kerja keras</u> Dengan merancang konsep lapangan diharapkan dilaksanakan dengan sungguh-sungguh demi kepentingan bersama Etika Publik <u>Integritas</u> Dalam merancang konsep lapangan dan persiapan alat diharapkan dilaksanakan dengan sungguh-sungguh demi kepentingan bersama. Komitmen Mutu : <u>Inovasi</u> Munculnya ide atau gagasan baru untuk menyampaikan kreativitas Anti Korupsi: <u>Disiplin</u>	Visi : Terwujudnya lulusan SD Negeri 26 Talang Ubi sebagai peserta didik yang berprestasi berdasarkan imtaq. Misi : Meningkatkan keprofesionalan guru melalui pelatihan/pendidikan	Kreatif dan inovatif: Pendidik yang harus memiliki daya cipta atau kemampuan menciptakan hal baru.

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi	Penguatan Nilai-nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
				Penuh ketekunan guna tercapainya hasil yang sesuai dengan target. Keterkaitan dengan Nilai Kedudukan dan Peran PNS dalam NKRI <u>Pelayanan Publik:</u> Merancang desain lapangan dibuat untuk mempermudah kegiatan belajar mengajar bagi peserta didik di lapangan <u>Whole of Government</u> Koordinasi kolaborasi bersama kepala sekolah, rekan kerja dan penjaga sekolah dalam pengadaan		
5	Membuat Media Pembelajaran PJOK	a. Menyiapkan daftar bahan dan alat yang diperlukan b. Mengadakan keperluan	1. Lapangan bola voli (foto) 2. Video	Keterkaitan dengan Nilai Dasar ASN (ANEKA): Akuntabilitas <u>Tanggung jawab</u> Membuat desain media pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran	Kegiatan ini sesuai dengan Visi : Terwujudnya lulusan SD Negeri 26 Talang	Penguatan terhadap nilai organisasi adalah: Kreatif dan Inovatif Dalam melaksanakan pembelajaran, guru

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi	Penguatan Nilai-nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
		perlengkapan seperti cat dan kuas c. Membuat media pembelajaran PJOK (lapangan bola voli)		yang akan dilaksanakan. Nasionalisme: <u>Sila ke- 2</u> Pembuatan media berlaku untuk semua peserta didik tanpa membedakan tingkat dan golongan peserta didik baik status sosial, material, dan kognitif Etika Publik: <u>Menjalankan tugas secara profesional dan tidak berpihak</u> Merancang media pembelajaran secara cermat untuk memperlancar terjadinya proses pembelajaran. Komitmen Mutu: <u>Efektif</u> Dengan diberlakukannya metode pembelajaran ini diharapkan tujuan pendidikan dapat tercapai sebagaimana mestinya.	Ubi sebagai peserta didik yang berprestasi berdasarkan imtaq. Misi : Meningkatkan keprofesionalan guru melalui pelatihan/pendidikan	harus kreatif dan inovatif agar pembelajaran menjadi tidak membosankan dan menyenangkan bagi peserta didik. Pembelajar Dalam proses pembelajaran, guru selalu berusaha untuk mengembangkan kompetensi dan profesionalisme, agar menjadi lebih baik di proses pembelajaran berikutnya.

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi	Penguatan Nilai-nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
				Anti Korupsi: <u>Tanggung Jawab</u> Merancang media pembelajaran merupakan tanggung jawab guru untuk mengetahui pemahaman peserta didik. Keterkaitan dengan Nilai Kedudukan dan Peran PNS dalam NKRI Pelayanan Publik: Menyusun dan mempersiapkan bahan ajar adalah suatu bentuk pelayanan publik dengan maksud agar model dan media pembelajaran yang diberikan kepada peserta sehingga proses KBM dapat terlaksana dengan baik.		
6	Melaksanakan Pembelajaran PJOK	a. Melakukan kegiatan pendahuluan (berdo'a, mengecek kehadiran, memotivasi, menyampaikan	1. Foto 2. Video Kegiatan	Keterkaitan dengan Nilai Dasar ASN (ANEKA): Akuntabilitas: <u>Konsistensi</u> Melaksanakan KBM merupakan usaha untuk terus eksis melakukan sesuatu hingga tercapainya tujuan akhir	Kegiatan ini sesuai dengan Visi : Terwujudnya lulusan SD Negeri 26 Talang Ubi sebagai peserta	Kegiatan ini menguatkan nilai-nilai organisasi yaitu: Kegiatan ini menguatkan nilai-nilai organisasi yaitu:

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi	Penguatan Nilai-nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
		tujuan, apersepsi) b. Melakukan pretest c. Menyampaikan materi pembelajaran d. Membentuk kelompok yang beranggotakan 8 orang e. Melakukan tehnik permainan bola voli (Passing bawa dan passing atas) f. Menyimpulkan hasil belajar g. Melakukan tindak lanjut h. Melakukan post-test		pendidikan. Nasionalisme: <u>Sila ke-2</u> Pelaksanaan KBM adalah upaya kerja keras untuk mencerdaskan anak bangsa (peserta didik) melalui model dan media pembelajaran yang tepat. Etika Publik: <u>Melaksanakan tugasnya dengan cermat dan disiplin.</u> Melaksanakan proses pembelajaran atau KBM sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat adalah upaya untuk melaksanakan tugas dengan cermat dan disiplin. Disiplin model, metode, media dan waktu. Komitmen Mutu: <u>Mutu</u> RPP digunakan dalam proses KBM	didik yang berprestasi berdasarkan imtaq. Misi : - Meningkatkan keprofesionalan gurumelalui berbagai pelatihan/ pendidikan. - Memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada di sekolah. - Meningkatkan latihan olahraga disegala cabang olahraga	Kreatif dan Inovatif Dalam melaksanakan pembelajaran, guru harus kreatif dan inovatif agar pembelajaran menjadi tidak membosankan dan menyenangkan bagi peserta didik. Pembelajar Dalam proses pembelajaran, guru selalu berusaha untuk mengembangkan kompetensi dan profesionalisme, agar menjadi lebih baik di proses pembelajaran berikutnya.

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi	Penguatan Nilai-nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
				sebagai upaya untuk mencapai tujuan pembelajaran yang berkesinambungan dan terstruktur untuk mencapai tujuan pembelajaran. Anti Korupsi: <u>Kerja Keras</u> Pelaksanaan KBM sesuai RPP sebagai upaya kerja keras seorang guru untuk menyampaikan materi pembelajaran yang dilakukan dengan model dan media yang kreatif dan inovatif. Keterkaitan dengan Nilai Kedudukan dan Peran PNS dalam NKRI <u>Manajemen ASN:</u> Melaksanakan proses pembelajaran merupakan tugas dan fungsi pendidik, profesional dan bertanggungjawab dalam melaksanakan pembelajaran merupakan suatu bentuk dukungan untuk mempertahankan integritas pribadi.		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi	Penguatan Nilai-nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
7	Melakukan Evaluasi Hasil Latihan Passing Atas dan Bawah	a. mempraktikkan gerakan passing bawah dan atas selama 1 menit b. Melakukan permainan bola voli	1. Foto 2. Video	Keterkaitan dengan Nilai Dasar ASN (ANEKA): Akuntabilitas: <u>Transparan</u> Evaluasi harus dilaksanakan secara transparan dan terbuka agar didapat hasil evaluasi yang memadai. Nasionalisme <u>Sila ke-2</u> Melaksanakan proses penilaian dengan adil kepada peserta didik. Evaluasi terhadap penggunaan metode dan media pembelajaran yang dilakukan sebagai bentuk upaya kerja keras agar pelaksanaan pembelajaran ke depan dapat lebih baik. Etika Publik: <u>Melaksanakan tugasnya dengan jujur, bertanggungjawab, dan berintegritas</u>	Kegiatan ini sesuai dengan Visi : Terwujudnya lulusan SD Negeri 26 Talang Ubi sebagai peserta didik yang berprestasi berdasarkan imtaq. Misi : - Meningkatkan keprofesionalan guru melalui berbagai pelatihan/ pendidikan. - Memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada di sekolah. - Meningkatkan latihan olahraga	Kegiatan ini menguatkan nilai organisasi yaitu: Pembelajar Selalu berusaha untuk mengembangkan kompetensi dan profesionalisme

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi	Penguatan Nilai-nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
				<u>tinggi</u>. Proses evaluasi sesuai dengan rancangan pembelajaran yang telah dibuat harus dilaksanakan dengan jujur, bertanggungjawab dan berintegritas tinggi sehingga apapun hasil evaluasi akan menjadi penilaian yang bertujuan untuk perbaikan kinerja pada pembelajaran berikut. Komitmen Mutu: <u>Mutu</u> Melalui evaluasi ini maka dapat menjaga mutu untuk selalu baik dan eksis, serta pembelajaran dapat diinovasikan sesuai dengan jenjang dan kebutuhannya. Anti Korupsi: <u>Jujur</u> Proses pengevaluasian nilai keaktifan peserta didik dibuat dengan jujur dan sesuai fakta dan realita yang ada di lapangan.	disegala cabang olahraga	

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi	Penguatan Nilai-nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
				Keterkaitan dengan Nilai Kedudukan dan Peran PNS dalam NKRI Manajemen ASN: Melaksanakan tugas dan fungsi secara profesional, yaitu dengan melakukan proses evaluasi pembelajaran dengan praktek di lapangan.		

Tabel 2.4. Matriks Rancangan Aktualisasi

H. Jadwal Kegiatan

I.	Kegiatan	Mei				Juni	Ket
		I	II	III	IV	I	
1.	Konsultasi dengan kepala sekolah selaku mentor mengenai rancangan kegiatan aktualisasi yang akan dilaksanakan di SD Negeri 11 Tanah Abang	√	Libur		√	√	
2.	Menyusun Perangkat Pembelajaran	√					
3.	Melakukan koordinasi dan kerjasama dengan Guru lainnya dan Penjaga Sekolah	√					
4.	Merancang design lapangan dan mempersiapkan alat				√		
5.	Membuat media pembelajaran PJOK				√		
6	Melaksanakan pembelajaran PJOK				√	√	
7	Melakukan evaluasi hasil latihan passing atas dan bawah					√	

Tabel 2.5 Jadwal habituasi di SD Negeri 26 Talang Ubi

J. Kendala dan Antisipasi

Pelaksanakan habituasi untuk merealisasikan rancangan aktualisasi, maka akan ada beberapa kendala dan antisipasi yang di hadapi.

1. Kendala

- a. Belum memadainya sarana dan prasarana.
- b. Turun Hujan ketika membuat lapangan.
- c. Waktu yang tersedia singkat.

2. Antisipasi

- a. Selalu berkoordinasi dengan mentor mengenai perbaikan lapangan bola voli agar dapat digunakan peserta didik.
- b. Menyediakan terpal untuk menutup lapangan selesai dicat.
- c. Memanfaatkan waktu sebaik-baiknya.

BAB III

PELAKSANAAN KEGIATAN AKTUALISASI

A. Pendalaman *Core Issue* dan Analisis Dampak

Implementasi rancangan nilai-nilai dasar profesi ASN di SDN 26 Talang Ubi dilaksanakan selama 30 hari sesuai dengan proses/tahapan yang disyaratkan dalam Pelatihan Dasar Golongan III.

Beberapa kegiatan yang telah dirancang dan disusun memiliki tujuan yaitu mencari solusi dari *core issue* dalam kegiatan Optimalisasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) Bola Voli di SD Negeri 26 Talang Ubi.

Salah satu misi yang diusung dalam tercapainya visi SDN 26 Talang Ubi yaitu “Terwujudnya lulusan SDN 26 Talang Ubi sebagai peserta didik yang Berprestasi berdasarkan Imam dan Taqwa (Imtaq).” adalah dengan meningkatkan semangat belajar. Salah satu cara yang dapat dilakukan dengan menggunakan media pembelajaran untuk menciptakan pembelajaran aktif dan menyenangkan. Hal ini disebabkan karena media belajar merupakan sarana dalam tercapainya pembelajaran dan diharapkan dapat meningkatkan semangat belajar dan prestasi peserta didik.

Adapun tahapan kegiatan yang dilakukan untuk menemukan solusi dari *core issue* ini adalah:

1. Konsultasi dengan Kepala Sekolah dan mentor mengenai rancangan kegiatan aktualisasi.
2. Menyusun perangkat pembelajaran.
3. Melakukan kerjasama dan koordinasi dengan Guru lainnya dan Penjaga Sekolah.
4. Merancang design lapangan dan mempersiapkan alat.
5. Membuat media pembelajaran PJOK.
6. Melaksanakan pembelajaran PJOK.
7. Melaksanakan evaluasi hasil latihan passing atas dan bawah.

Penerapan aktivitas pemecahan *core issue* terdiri dari beberapa kegiatan yang tujuannya menemukan solusi dari isu yang diangkat. Penerapan aktivitas ini terdiri dari 7 kegiatan yang telah dilaksanakan, dituangkan dengan rincian sebagai berikut:

Kegiatan 1: Konsultasi dengan Mentor

KEGIATAN	Konsultasi dengan mentor mengenai rancangan kegiatan aktualisasi.
TANGGAL	3 Mei s.d. 9 Juni 2021
LAMPIRAN	1. Surat Permohonan Aktualisasi / Habitasi 2. Surat Persetujuan 3. Catatan saran Mentor 4. Foto

1. Pemahaman Nilai Dasar Profesi ASN (ANEKA)

Dalam kegiatan ini dapat diaktualisasikan kelima nilai dasar profesi ASN:

Akuntabilitas :

Kejelasan

Saat berkonsultasi dengan mentor, penyampaian rencana kegiatan aktualisasi yang akan dilakukan harus jelas dan terbuka sehingga tidak merugikan pihak manapun.

Nasionalisme :

Sila ke-4

Berkonsultasi dengan mentor merupakan wujud pelaksanaan musyawarah dalam pelaksanaan aktualisasi.

Etika Publik :

Menghargai komunikasi, konsultasi dan kerjasama

Melakukan konsultasi dengan Mentor mengenai rencana kegiatan aktualisasi kepada Kepala Sekolah sebagai bentuk menghargai

komunikasi dan konsultasi.

Komitmen Mutu :

Efektif

Kegiatan aktualisasi dikonsultasikan dengan mentor dapat mencapai hasil yang diinginkan karena telah mencapai kesepakatan bersama.

Anti Korupsi :

Jujur

Komunikasi yang dilakukan pada mentor harus secara terbuka, terus terang, dan siap menerima kritik dan bertanggung jawab

2. Pemahaman Nilai Kedudukan dan Peran PNS dalam NKRI

Manajemen ASN

Berkonsultasi dengan meminta saran dan persetujuan Kepala Sekolah dan Mentor merupakan pelaksanaan tugas dan fungsi secara profesional dan bertanggungjawab.

3. Deskripsi Proses dan Kualitas Produk Kegiatan

Deskripsi Proses

Tahapan yang dilakukan dalam kegiatan ini adalah:

- a. Menemui dan berkonsultasi dengan mentor untuk menyampaikan rancangan kegiatan yang akan dilaksanakan.
- b. Melakukan pembahasan kegiatan rancangan
- c. Meminta persetujuan mentor yaitu kepala sekolah untuk melaksanakan kegiatan
- d. Mencatat saran/masukan mentor

Kualitas Produk Kegiatan

Kegiatan ini menghasilkan surat pengantar permohonan aktualisasi yang disetujui oleh kepala sekolah yang dilaksanakan pada tanggal 3 Mei sampai dengan 9 Juni 2021. Juga didapat surat persetujuan pelaksanaan aktualisasi/habituasi berupa surat tugas dari kepala sekolah.

4. **Kontribusi Kegiatan terhadap Capaian Visi Misi Organisasi**

Proses konsultasi dengan atasan memberikan kontribusi terhadap pencapaian visi yaitu “Terwujudnya lulusan SD Negeri 26 Talang Ubi sebagai peserta didik yang berprestasi berdasarkan imtaq.

Juga memberi kontribusi pada misi yaitu Meningkatkan keprofesionalan guru melalui berbagai pelatihan/ pendidikan. Hal ini digambarkan dalam kegiatan antara penulis dan mentor dalam merancang kegiatan aktualisasi ini.

5. **Pencapaian Penguatan Nilai-Nilai Organisasi**

Aktualisasi yang dilaksanakan di SDN 26 Talang Ubi ini memberikan penguatan terhadap tata nilai organisasi yaitu nilai:

Terlibat Aktif : peserta latsar senantiasa berpartisipasi dalam menyampaikan ide sehingga tujuan akhir yang diharapkan semua pihak dapat tercapai.

Integritas : Keselarasan antara pikiran, perkataan dan perbuatan.

6. **Analisis Dampak**

Dampak Positif

Dampak positif dari penerapan nilai-nilai dasar ASN dalam kegiatan konsultasi dengan Kepala Sekolah selaku Mentor mengenai rancangan kegiatan aktualisasi yang dilaksanakan di SDN 26 Talang Ubi adalah tersusunnya rencana kegiatan dengan benar dan sistematis serta telah diketahui dan disetujui oleh atasan, mendapat masukan dari atasan sehingga dalam pelaksanaan kegiatan ini dapat berjalan dengan baik.

Dampak Negatif

Dampak negatif jika kegiatan konsultasi dengan kepala sekolah

langsung mengenai rancangan kegiatan aktualisasi yang dilaksanakan di SDN 26 Talang Ubi ini tidak diterapkan nilai-nilai dasar ASN maka akan menghambat proses pelaksanaan karena tidak diketahui oleh atasan dan belum mendapat persetujuan dari atasan, maka kegiatan ini dianggap tidak resmi. Adapun jika terdapat pihak yang kurang berkenan akan kegiatan ini, maka pihak SDN 26 Talang Ubi tidak dapat membantu dalam pertanggung jawabannya.

Tabel 3.1. Pelaksanaan Aktualisasi Kegiatan 1

Kegiatan 2: Menyusun Perangkat Pembelajaran

KEGIATAN	Menyusun Perangkat Pembelajaran
TANGGAL	7 Mei s.d. 10 Mei 2021
LAMPIRAN	1. Silabus 2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) 3. Foto

1. Pemahaman Nilai Dasar Profesi ASN (ANEKA)

Dalam kegiatan ini dapat diaktualisasikan kelima nilai dasar profesi ASN:

Akuntabilitas : Tanggung Jawab

Menyusun perangkat pembelajaran merupakan tanggung jawab seorang pengajar agar kegiatan belajar mengajar dapat terlaksana dengan baik.

Nasionalisme : Sila Ke-5

Menyusun perangkat pembelajaran merupakan amanah bagi seorang pengajar dan guru sebagai seorang tenaga pengajar harus bekerja keras dalam upaya menyusun perangkat pembelajaran

Etika Publik :**Melaksanakan Tugasnya dengan Cermat dan disiplin**

Dalam membuat perangkat pembelajaran harus teliti secara cermat dan jangan asal jadi dengan mempedomani ketentuan dalam penyusunan perangkat pembelajaran

Komitmen Mutu :**Efektif**

Menyusun perangkat pembelajaran harus tepat guna dan bermanfaat dalam proses pembelajaran peserta didik di kelas.

Anti Korupsi :**Mandiri**

Dalam menyusun perangkat pembelajaran harus dikerjakan sendiri oleh guru atau tenaga pendidik ini berguna untuk merancang pembelajaran yang tepat guna.

2. Pemahaman Nilai Kedudukan dan Peran PNS dalam NKRI**Pelayanan Publik :**

Perangkat pembelajaran dibuat untuk mempermudah kegiatan belajar mengajar bagi peserta didik di kelas.

3. Deskripsi Proses dan Kualitas Produk Kegiatan**Deskripsi Proses**

Tahapan yang dilakukan dalam kegiatan ini adalah:

- a. Menuliskan Identitas, Kompetensi Inti, KD dan Indikator, Tujuan pembelajaran, Materi Ajar.
- b. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Kualitas Produk Kegiatan

Kegiatan ini menghasilkan Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) serta foto kegiatan.

4. Kontribusi Kegiatan terhadap Capaian Visi Misi Organisasi

Proses menyusun perangkat pembelajaran merupakan salah satu upaya yang bertujuan untuk memecahkan isu yang ada. Kegiatan ini memberikan kontribusi terhadap pencapaian Visi yaitu "Terwujudnya lulusan SD Negeri 26 Talang Ubi sebagai peserta didik yang berprestasi berdasarkan imtaq". Misi yaitu meningkatkan

keprofesionalan guru melalui berbagai pelatihan/ pendidikan. Hal ini digambarkan dalam kegiatan penulis dalam merancang rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan silabus.

5. **Pencapaian Penguatan Nilai-nilai Organisasi**

Aktualisasi yang dilaksanakan di SDN 26 Talang Ubi ini memberikan penguatan terhadap tata nilai organisasi yaitu nilai:

Kreatif dan Inovatif : Kegiatan pembelajaran yang dirancang merupakan salah satu upaya inovasi guru dalam melakukan pembelajaran

Terlibat Aktif : Dalam pembuatan RPP guru terlibat langsung dalam pemilihan media, metode, serta model kegiatan pembelajaran sehingga guru merumuskan sendiri kegiatan apa yang akan dilakukan.

6. **Analisis Dampak**

Dampak Positif

Dampak positif dari penerapan nilai-nilai dasar ASN dalam kegiatan ini adalah terciptanya proses pembelajaran sesuai dengan materi yang akan disampaikan guna meningkatkan semangat belajar peserta didik.

Dampak Negatif

Dampak negatif jika dalam kegiatan aktualisasi yang dilaksanakan di SDN 26 Talang Ubi ini tidak diterapkan nilai-nilai dasar ASN maka akan menghambat proses pelaksanaan pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran sulit tercapai dan tidak terarah.

Tabel 3.2. Pelaksanaan Aktualisasi Kegiatan 2

Kegiatan 3: Melakukan koordinasi dan kerjasama dengan Guru lainnya dan Penjaga Sekolah

KEGIATAN	Melakukan koordinasi dan kerjasama dengan guru lainnya dan penjaga sekolah
TANGGAL	10 Mei 2021
LAMPIRAN	1. Chat Whats App japri 2. Catatan hasil koordinasi 3. Foto

1. Pemahaman Nilai Dasar Profesi ASN (ANEKA)

Dalam kegiatan ini dapat diaktualisasikan kelima nilai dasar profesi ASN:

Akuntabilitas :

Kejelasan

Dalam berkomunikasi dengan guru harus secara terbuka sehingga tidak merugikan pihak manapun.

Nasionalisme :

Sila Ke-5

Dengan adanya komunikasi rekan kerja dan penjaga sekolah akan terjadi gotong-royong, tolong-menolong, dalam melaksanakan kegiatan ini.

Etika Publik :

Menghargai komunikasi, konsultasi dan kerjasama

Dalam berkomunikasi dengan rekan kerja dan penjaga sekolah harus saling menghargai sehingga mendapatkan hasil yang baik

Komitmen Mutu :

Efektif

Dengan adanya komunikasi dapat mencapai target yang telah direncanakan baik menyangkut jumlah maupun mutu hasil kerja.

Anti Korupsi :

Tanggung Jawab

Komunikasi dengan sesama guru harus terbuka, terus terang dan siap menerima kritikan.

2. Pemahaman Nilai Kedudukan dan Peran PNS dalam NKRI

Whole of Government :

Melakukan koordinasi dengan rekan sejawat dan penjaga sekolah secara terintegrasi agar kegiatan aktualisasi dapat berjalan dengan baik.

3. Deskripsi Proses dan Kualitas Produk Kegiatan

Deskripsi Proses

Tahapan yang dilakukan dalam kegiatan ini adalah:

- a. Menyampaikan rencana aktualisasi, menjelaskan kerjasama selama kegiatan.
- b. Mendengarkan saran dan pendapat mengenai kegiatan yang akan dilakukan

Kualitas Produk Kegiatan

Kegiatan ini menghasilkan suatu proses koordinasi yang efektif karena didapat masukan dan saran dari rekan sejawat mengenai pelaksanaan kegiatan. Sebagai bukti kegiatan ini ada screenshot chat Whats App pribadi dengan rekan sejawat saat meminta kesediaan untuk berkoordinasi, juga ada foto kegiatan dan catatan hasil koordinasi.

4. Kontribusi Kegiatan terhadap Capaian Visi Misi Organisasi

Proses melakukan koordinasi dan bekerjasama dengan guru lain dan penjaga sekolah bertujuan untuk memecahkan isu yang ada dan memberikan kontribusi terhadap pencapaian Visi yaitu "Terwujudnya lulusan SD Negeri 26 Talang Ubi sebagai peserta didik yang berprestasi berdasarkan imtaq". Misi yaitu meningkatkan keprofesionalan guru melalui berbagai pelatihan/pendidikan.

5. Pencapaian Penguatan Nilai-nilai Organisasi

Aktualisasi yang dilaksanakan di SDN 26 Talang Ubi ini memberikan penguatan terhadap tata nilai organisasi yaitu nilai:

Kreatif dan Inovatif : Pendidik yang harus memiliki daya cipta atau kemampuan menciptakan hal baru

Pembelajar : Menjadi guru yang profesional harus selalu berusaha untuk mengembangkan kompetensi dan profesionalisme.

6. Analisis Dampak

Dampak Positif

Dampak positif dari penerapan nilai-nilai dasar ASN dalam kegiatan ini adalah adanya kemudahan dalam pelaksanaan aktualisasi dikarenakan adanya masukan dari rekan kerja yang bermanfaat bagi pelaksanaan habituasi kedepannya

Dampak Negatif

Dampak negatif jika kegiatan ini dilaksanakan tanpa menerapkan nilai-nilai ANEKA, akan sedikit terhambat dikarenakan tidak adanya masukan dan pendapat yang lebih bervariasi dan kurangnya koordinasi dengan guru sebagai rekan sejawat dan pihak penjaga sekolah.

Tabel 3.3. Pelaksanaan Aktualisasi Kegiatan 3

Kegiatan 4: Merancang Design Lapangan

KEGIATAN	Merancang Design Lapangan dan Mempersiapkan Alat.
TANGGAL	24 Mei s.d. 25 Mei 2021
LAMPIRAN	1. Hard copy sumber bacaan 2. Design lapangan bola voli 3. Data peralatan yang ada 4. Data kebutuhan peralatan

1. **Pemahaman Nilai Dasar Profesi ASN (ANEKA)**

Dalam kegiatan ini dapat diaktualisasikan kelima nilai dasar profesi ASN:

Akuntabilitas :

Kejelasan

Memiliki tujuan dan gambaran yang jelas tentang apa yang menjadi tujuan dan hasil yang diharapkan.

Nasionalisme :

Kerja Keras

Dalam merancang konsep lapangan dan persiapan alat diharapkan dilaksanakan dengan sungguh-sungguh demi kepentingan bersama.

Etika Publik :

Integritas

Dalam merancang konsep lapangan dan persiapan alat harus dilaksanakan secara sungguh-sungguh dan profesional.

Komitmen Mutu :

Inovasi

Munculnya ide atau gagasan baru untuk menyampaikan kreativitas

Anti Korupsi :

Disiplin

Penuh ketekunan guna tercapainya hasil yang sesuai dengan target.

2. **Pemahaman Nilai Kedudukan dan Peran PNS dalam NKRI**

Pelayanan Publik:

Merancang desain lapangan dibuat untuk mempermudah kegiatan belajar mengajar bagi peserta didik di lapangan

Whole of Government

Koordinasi kolaborasi bersama kepala sekolah, rekan kerja dan penjaga sekolah dalam pengadaan

3. Deskripsi Proses dan Kualitas Produk Kegiatan

Deskripsi Proses

Tahapan yang dilakukan dalam kegiatan ini adalah:

- a. Mencari sumber melalui buku atau internet mengenai bentuk dan ukuran lapangan bola voli.
- b. Mendesign lapangan bola voli yang akan dibuat
- c. Mendata peralatan yang ada
- d. Mendata kebutuhan peralatan yang akan disiapkan.

Kualitas Produk Kegiatan

Kegiatan ini menghasilkan design lapangan bola voli, juga data peralatan yang ada dan data peralatan yang dibutuhkan .

4. Kontribusi Kegiatan terhadap Capaian Visi Misi Organisasi

Dalam kegiatan ini membutuhkan persiapan rancangan agar dapat terlaksana sesuai harapan dengan tujuan pencapaian Visi yaitu “Terwujudnya lulusan SD Negeri 26 Talang Ubi sebagai peserta didik yang berprestasi berdasarkan imtaq”. Misi yaitu meningkatkan keprofesionalan guru melalui berbagai pelatihan/pendidikan.

5. Pencapaian Penguatan Nilai-nilai Organisasi

Aktualisasi yang dilaksanakan di SDN 26 Talang Ubi ini memberikan penguatan terhadap tata nilai organisasi yaitu nilai:

Kreatif dan inovatif : Pendidik yang harus memiliki daya cipta atau kemampuan menciptakan hal baru.

6. Analisis Dampak

Dampak Positif

Dampak positif dari penerapan nilai-nilai ASN dalam kegiatan ini

adalah dapat meningkatkan profesionalitas guru dan tumbuhnya rasa tanggungjawab dalam pelaksanaannya

Dampak Negatif

Dampak negatif jika dalam kegiatan ini tidak menerapkan nilai-nilai ASN kegiatan ini tidak akan terlaksana dengan baik, sehingga tidak tercapainya visi dan misi organisasi.

Tabel 3.4. Pelaksanaan Aktualisasi Kegiatan 4

Kegiatan 5: Membuat Media Pembelajaran PJOK

KEGIATAN	Membuat media pembelajaran
TANGGAL	27 Mei s.d. 29 Mei 2021
LAMPIRAN	1. Lapangan bola voli (Foto) 2. Video

1. Pemahaman Nilai Dasar Profesi ASN (ANEKA)

Dalam kegiatan ini dapat diaktualisasikan kelima nilai dasar profesi ASN:

Akuntabilitas :

Tanggung Jawab

Membuat desain media pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran yang akan dilaksanakan.

Nasionalisme :

Sila ke-2

Pembuatan media berlaku untuk semua peserta didik tanpa membedakan tingkat dan golongan peserta didik baik status sosial, material dan kognitif

Etika Publik :**Melaksanakan tugas secara profesional dan tidak berpihak**

Merancang media pembelajaran secara cermat untuk memperlancar terjadinya proses pembelajaran

Komitmen Mutu :**Efektif**

Dengan diberlakukannya metode pembelajaran ini diharapkan tujuan pendidikan dapat tercapainya sebagaimana mestinya.

Anti Korupsi :**Tanggung Jawab**

Merancang media pembelajaran merupakan tanggung jawab guru untuk mengetahui pemahaman peserta didik.

2. Pemahaman Nilai Kedudukan dan Peran PNS dalam NKRI**Pelayanan Publik**

Menyusun dan menyiapkan bahan ajar adalah suatu bentuk pelayanan publik dengan maksud agar model dan media pembelajaran yang diberikan kepada peserta didik sehingga proses KBM dapat terlaksana dengan baik.

3. Deskripsi Proses dan Kualitas Produk Kegiatan**Deskripsi Proses**

Tahapan yang dilakukan dalam kegiatan ini adalah:

- a. Menyiapkan daftar bahan dan alat yang diperlukan.
- b. Mengadakan keperluan perlengkapan seperti cat dan kuas.
- c. Membuat media pembelajaran PJOK (lapangan bola voli).

Kualitas Produk Kegiatan

Kegiatan ini menyediakan lapangan bola voli yang selama ini belum tersedia sehingga menghambat pelaksanaan pembelajaran PJOK di sekolah.

4. Kontribusi Kegiatan terhadap Capaian Visi Misi Organisasi

Dalam kegiatan ini membutuhkan persiapan rancangan agar dapat terlaksana sesuai harapan dengan tujuan pencapaian Visi yaitu “Terwujudnya lulusan SD Negeri 26 Talang Ubi sebagai peserta didik yang berprestasi berdasarkan imtaq”. Misi yaitu meningkatkan keprofesionalan guru melalui berbagai pelatihan/pendidikan.

5. Pencapaian Penguatan Nilai-nilai Organisasi

Aktualisasi yang dilaksanakan di SDN 26 Talang Ubi ini memberikan penguatan terhadap tata nilai organisasi yaitu nilai:

Kreatif dan Inovatif :Dalam melaksanakan pembelajaran, guru harus kreatif dan inovatif agar pembelajaran menjadi tidak membosankan dan menyenangkan bagi peserta didik .

Pembelajar : Dalam proses pembelajaran, guru selalu berusaha untuk mengembangkan kompetensi dan profesionalisme,agar menjadi lebih baik di proses pembelajaran berikutnya.

6. Analisis Dampak

Dampak Positif

Dampak positif dari penerapan nilai-nilai ASN dalam kegiatan ini adalah adanya upaya untuk meningkatkan minat peserta didik terhadap permainan bola voli sehingga peserta didik dapat mengembangkan potensi diri dibidang olahraga guna menunjang nilai akademiknya.

Dampak Negatif

Dampak negatif jika dalam kegiatan ini tidak menerapkan nilai-nilai ASN kegiatan ini tidak dijalankan sesuai dengan rencana yang telah dibuat maka proses optimalisasi tidak akan berjalan aktif,

efektif dan berhasil.

Tabel 3.5. Pelaksanaan Aktualisasi Kegiatan 5

Kegiatan 6: Melaksanakan Pembelajaran PJOK

KEGIATAN	Melakukan Pembelajaran PJOK
TANGGAL	24 Mei s.d. 31 Mei 2021
LAMPIRAN	1. Foto 2. Video Kegiatan

1. Pemahaman Nilai Dasar Profesi ASN (ANEKA)

Dalam kegiatan ini dapat diaktualisasikan kelima nilai dasar profesi ASN:

Akuntabilitas :

Konsistensi

Melaksanakan KBM merupakan usaha untuk terus eksis untuk melakukan sesuatu hingga tercapainya tujuan akhir pendidikan.

Nasionalisme :

Sila ke-2

Pelaksanaan KBM adalah upaya kerja keras untuk mencerdaskan peserta didik melalui model dan media pembelajaran yang tepat.

Etika Publik :

Melaksanakan tugasnya dengan cermat dan disiplin

Melaksanakan proses pembelajaran atau KBM Sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat adalah upaya untuk melaksanakan tugas dengan cermat dan disiplin. Disiplin model, metode, media dan waktu.

Komitmen Mutu :

Mutu

RPP digunakan dalam proses KBM sebagai upaya untuk mencapai

tujuan pembelajaran yang berkesinambungan dan terstruktur untuk mencapai tujuan pembelajaran

Anti Korupsi :

Kerja keras

Pelaksanaan sesuai RPP sebagai upaya kerja keras seorang guru untuk menyampaikan materi pembelajaran yang dilakukan dengan model dan media yang kreatif dan inovatif.

2. Pemahaman Nilai Kedudukan dan Peran PNS dalam NKRI

Manajemen ASN

Melaksanakan proses pembelajaran merupakan tugas dan fungsi pendidik, profesional dan bertanggung jawab dalam melaksanakan pembelajaran merupakan suatu bentuk dukungan untuk mempertahankan integritas pribadi.

3. Deskripsi Proses dan Kualitas Produk Kegiatan

Deskripsi Proses

Tahapan yang dilakukan dalam kegiatan ini adalah:

- a. Melakukan kegiatan pendahuluan (berdoa, mengecek Kehadiran, memotivasi, menyampaikan tujuan pembelajaran, apersepsi.
- b. Melakukan pretest
- c. Menyampaikan materi
- d. Membentuk kelompok yang beranggotakan 8 orang
- e. Melakukan teknik permainan bola voli (passing atas dan bawah
- f. Menyimpulkan hasil belajar
- g. Melakukan tindak lanjut
- h. Melakukan Post-test

Kualitas Produk Kegiatan

Kegiatan ini menghasilkan proses pelaksanaan KBM bidang PJOK dengan memanfaatkan lapangan bola voli sebagai media

pembelajaran yang baru tersedia di sekolah. Kegiatan didokumentasikan dalam bentuk foto dan video saat proses KBM seperti saat peserta didik melakukan passing atas dan bawah secara berkelompok.

4. **Kontribusi Kegiatan terhadap Capaian Visi Misi Organisasi**

Dalam kegiatan ini membutuhkan persiapan rancangan agar dapat terlaksana sesuai harapan dengan tujuan pencapaian Visi yaitu “Terwujudnya lulusan SD Negeri 26 Talang Ubi sebagai peserta didik yang berprestasi berdasarkan imtaq”.

Misi memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada di sekolah dan meningkatkan latihan olahraga disegala cabang olahraga dan Visi SDN 26 Talang Ubi yaitu mengoptimalkan pemanfaatan lapangan yang baru tersedia.

5. **Pencapaian Penguatan Nilai-nilai Organisasi**

Aktualisasi yang dilaksanakan di SDN 26 Talang Ubi ini memberikan penguatan terhadap tata nilai organisasi yaitu nilai:

Kreatif dan Inovatif : Dalam melaksanakan pembelajaran guru harus kreatif dan inovatif agar pembelajaran menjadi tidak membosankan dan menyenangkan bagi peserta didik.

Pembelajar : Dalam proses pembelajaran, guru selalu berusaha untuk mengembangkan kompetensi dan profesionalisme, agar menjadi lebih baik di proses pembelajaran berikutnya.

6. **Analisis Dampak**

Dampak Positif

Dampak positif dari penerapan nilai-nilai ASN dalam kegiatan ini yaitu peserta didik jadi dapat mengembangkan potensi diri dibidang olahraga. Hal ini berguna untuk menunjang nilai akademiknya.

Dampak Negatif

Dampak negatif jika dalam kegiatan ini tidak menerapkan nilai-nilai ASN kegiatan ini ini tidak akan terlaksana sesuai dengan rencana yang telah dibuat sehingga proses belajar mengajar idak akan berjalan aktif, efektif dan berhasil .

Tabel 3.6. Pelaksanaan Aktualisasi Kegiatan 6

Kegiatan 7: Melakukan evaluasi hasil latihan passing atas dan bawah

KEGIATAN	Melakukan Evaluasi Hasil Latihan Passing Atas dan Bawah
TANGGAL	2 Juni s.d. 4 Juni 2021
LAMPIRAN	1. Foto 2. Video

1. Pemahaman nilai dasar profesi ASN (ANEKA)

Dalam kegiatan ini dapat diaktualisasikan kelima nilai dasar profesi ASN:

Akuntabilitas :

Transparan

Evaluasi harus dilakukan secara transparan dan terbuka agar didapat hasil evaluasi yang memadai.

Nasionalisme :

Sila ke-2

Melaksanakan proses penilaian dengan adil kepada peserta didik. Evaluasi terhadap penggunaan metode dan media pembelajaran yang dilakukan sebagai bentuk upaya kerja keras agar pelaksanaan pembelajaran ke deopan dapat lebih baik.

Etika Publik :

Melaksanakan tugasnya dengan jujur, bertanggungjawab dan

berintegritas tinggi

Proses evaluasi sesuai dengan rancangan pembelajaran yang telah dibuat, harus dilaksanakan dengan jujur, bertanggungjawab dan berintegritas tinggi sehingga apapun hasil evaluasi akan menjadi penilaian yang bertujuan untuk perbaikan kinerja pada pembelajaran berikut.

Komitmen Mutu :**Mutu**

Melalui evaluasi ini maka dapat menjaga mutu untuk selalu baik dan eksis serta pembelajaran dapat diinovasikan sesuai dengan jenjang dan kebutuhannya.

Anti Korupsi :**Jujur**

Proses pengevaluasian nilai keaktifan peserta didik dibuat dengan jujur dan sesuai fakta dan realita yang ada di lapangan.

2. Pemahaman Nilai Kedudukan dan Peran PNS dalam NKRI**Manajemen ASN**

Melaksanakan tugas dan fungsi secara profesional , yaitu dengan melakukan proses evaluasi pembelajaran dengan praktek di lapangan.

3. Deskripsi Proses dan Kualitas Produk Kegiatan**Deskripsi Proses**

Tahapan yang dilakukan dalam kegiatan ini adalah:

- a. Mempraktikkan gerakan passing atas dan bawah selama 1 menit
- b. Melakukan permainan bola voli

Kualitas Produk Kegiatan

Kegiatan ini menghasilkan pemahaman peserta didik mengenai teknik gerakan *passing* atas dan bawah selanjutnya teknik tersebut

dipraktikkan langsung saat permainan bola voli.

4. **Kontribusi Kegiatan terhadap Capaian Visi Misi Organisasi**

Dalam kegiatan ini membutuhkan persiapan rancangan agar dapat terlaksana sesuai harapan dengan tujuan pencapaian Visi yaitu “Terwujudnya lulusan SD Negeri 26 Talang Ubi sebagai peserta didik yang berprestasi berdasarkan imtaq”.

Pelaksanaan evaluasi harus dilakukan guna mengetahui hasil selama latihan dan guna memperbaiki program latihan dan metode-metode latihan yang tujuan akhirnya untuk kemasuaan organisasi sesuai dengan visi dan misi sesuai dengan misi memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada di sekolah dan Meningkatkan latihan olahraga disegala cabang olahraga.

5. **Pencapaian Penguatan Nilai-nilai Organisasi**

Aktualisasi yang dilaksanakan di SDN 26 Talang Ubi ini memberikan penguatan terhadap tata nilai organisasi yaitu

Pembelajar : Selalu berusaha untuk mengembangkan kompetensi dan profesionalisme.

6. **Analisis Dampak**

Dampak Positif

Dampak positif dari penerapan nilai-nilai ASN dalam kegiatan ini yaitu dalam pelaksanaan kegiatan evaluasi, dilaksanakan dengan baik, dengan rasa penuh tanggungjawab, jujur dalam penilaian dan adil.

Dampak Negatif

Dampak negatif jika tidak menerapkan nilai-nilai ASN dalam pelaksanaan evaluasi adalah tidak tercapainya tujuan kegiatan dan tujuan visi misi organisasi.

Tabel 3.7. Pelaksanaan Aktualisasi Kegiatan 7

B. Capaian Kegiatan Habitiasi

Penulis mengaktualisasikan nilai-nilai dasar ANEKA (Akuntabilitas, Nasionalisme, Etika publik, Komitmen mutu, Anti korupsi) dalam setiap kegiatan yang telah dirancang selama masa *off class* terhitung sejak tanggal 3 Mei sampai dengan 9 Juni 2021.

Perkembangan kegiatan-kegiatan tersebut didiskusikan dan dilaporkan kepada mentor untuk mendapatkan masukan yang diperlukan. Semua kegiatan habituasi ini diharapkan mampu untuk mendukung visi dan misi serta memperkuat nilai organisasi yang terdapat di SDN 26 Talang Ubi.

Adapun kegiatan habituasi dijelaskan pada Tabel 3.8, berikut:

No	Kegiatan	Waktu	Capaian	Output	Ket
1	Konsultasi dengan mentor mengenai rancangan kegiatan aktualisasi	05-05-2021 s.d. 06-05-2021	100%	1. Surat Permohonan aktualisasi/ habituasi 2. Surat persetujuan 3. Catatan saran mentor. 4. Foto	Terlaksana
2	Menyusun perangkat pembelajaran	07-05-2021 s.d. 10-05-2021	100%	1. Silabus 2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) 3. Foto	Terlaksana
3	Melakukan koordinasi dan kerjasama dengan guru lainnya dan penjaga sekolah	10-05-2021	100%	1. Chat Whats App pribadi 2. Catatan hasil koordinasi 3. Foto	Terlaksana
4	Merancang design lapangan dan mempersiapkan alat	24-05-2021 s.d. 25-05-2021	100%	1. Hard copy sumber bacaan 2. Design lapangan bola voli 3. Data peralatan yang ada 4. Data kebutuhan peralatan 5. Foto	Terlaksana
5	Membuat Media	27-05-2021	100%	1. Lapangan bola	Terlaksana

	pembelajaran PJOK	s.d. 29-05-2021		voli (Foto) 2. Video	
6	Melaksanakan Pembelajaran PJOK	29-05-2021 s.d. 02-06-2021	100%	1. Foto 2. Video Kegiatan	Terlaksana
7	Melaksanakan Evaluasi Hasil Latihan Passing Atas dan Bawah	03-06-2021 s.d 06-06-2021	100%	1. Foto 2. Video	Terlaksana

Tabel 3.8. Capaian kegiatan aktualisasi/habituasi

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pelaksanaan aktualisasi kegiatan yang telah dilakukan di SDN 26 Talang Ubi, maka diperoleh kesimpulan antara lain sebagai berikut:

1. *Core issue* terpilih yaitu belum optimalnya pembelajaran PJOK bola voli telah terpecahkan melalui tujuh kegiatan rancangan aktualisasi. Ketujuh kegiatan aktualisasi tersebut diterapkan dengan menanamkan nilai-nilai ANEKA untuk menghasilkan *output* yang baik tidak saja bagi satuan kerja tetapi juga bermanfaat bagi peserta didik. Pembelajaran bola voli di SD Negeri 26 Talang Ubi dapat terlaksana dengan baik.
2. Dengan diaktualisasikannya tujuh kegiatan yang direncanakan dengan menerapkan nilai ANEKA dapat menjadikan nilai tersebut menjadi kebiasaan yang akan terus menerus dilakukan, tidak saja bagi peserta yang mengikuti Latsar tetapi juga bagi ASN lainnya di satuan kerja. Pelaksanaan aktualisasi rancangan kegiatan mampu membentuk pribadi menjadi ASN yang memegang teguh nilai-nilai dasar profesi ASN sebagai pedoman dalam melaksanakan setiap kegiatan di dalam lingkungan kerja ataupun di dalam lingkungan masyarakat.

B. Saran

Adapun saran-saran yang dapat penulis berikan, antara lain:

1. Untuk mendukung terwujudnya visi dari sebuah organisasi ataupun unit kerja khususnya di SDN 26 Talang Ubi maka diperlukannya komunikasi dan koordinasi, baik antara pimpinan dengan pegawai maupun pegawai yang satu dengan pegawai yang lainnya. Dilakukannya komunikasi dan koordinasi yang baik akan memberikan kontribusi positif tidak saja pada kinerja setiap orang dalam satuan kerja namun juga mutu pelayanan publik yang baik.

2. Bagi SDN 26 Talang Ubi sebagai lokasi kegiatan habituasi dilaksanakan, diharapkan tetap dapat memelihara dan meningkatkan sarana pelayanan publik yang menjadi *output* kegiatan aktualisasi yang telah dilakukan agar dapat lebih baik lagi di masa yang akan datang.
3. Kreativitas guru dalam melakukan inovasi perlu terus ditumbuhkan, tidak hanya terbatas pada pembuatan alat-alat olahraga, tetapi juga inovasi dalam pembelajaran, seperti memodifikasi peraturan permainan, waktu bermain, dan jumlah pemain.

DAFTAR PUSTAKA

- Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. 2017. *Modul Pendidikan dan pelatihan pra abatan Gol. III.Akuntabilitas.*
- Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. 2017. *Modul Pendidikan dan pelatihan pra abatan Gol. III.Nasionalisme.*
- Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. 2017. *Modul Pendidikan dan pelatihan pra abatan Gol. III.Etika PUblik.*
- Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. 2017. *Modul Pendidikan dan pelatihan pra abatan Gol. III.Komitmen Mutu.*
- Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. 2014. *Modul Pendidikan dan pelatihan pra abatan Gol. III.Komitmen Mutu.*
- Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. 2014. *Modul Diklat Pra Jabatan Gol. III; Semakin Jauh dari Korupsi.*
- Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. 2017. *Modul Pelatihan Dasar Calon PNS Gol. III.Aktualisasi.*

LAMPIRAN

KEGIATAN 1

**Konsultasi dengan mentor mengenai rancangan
kegiatan aktualisasi**

- 1. Surat Permohonan Aktualisasi / Habitiasi**
- 2. Surat Persetujuan**
- 3. Catatan saran Mentor**
- 4. Foto**

Lampiran 1.1 Surat Permohonan Aktualisasi / Habitulasi

SURAT PERMOHONAN

Kepada Yth,
Kepala SD Negeri 26 Talang Ubi
di-
Tempat

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : DWI SRIWAHYUNI, S.Pd
NIP : 19880119 202012 2005
Pangkat / Gol : Penata Muda / III.a
Jabatan : Guru Penjasorkes Ahli Pertama
Instansi : Pemerintah Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir
Unit Kerja : SDN 26 Talang Ubi

Dengan ini mengajukan permohonan untuk :

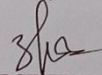
1. Melakukan konsultasi dengan mentor mengenai rancangan kegiatan aktualisasi yang akan dilaksanakan di SDN 26 Talang Ubi
2. Menyusun Perangkat Pembelajaran
3. Melakukan koordinasi dan kerjasama dengan guru lainnya dan penjaga sekolah
4. Merancang desing lapangan dan mempersiapkan alat
5. Membuat media pembelajaran PJOK
6. Melaksanakan pembelajaran PJOK
7. Melakukan evaluasi hasil latihan passing atas dan bawah

Sehubungan dengan kegiatan yang menyangkut solusi dari isu rancangan aktualisasi saya yang berjudul **"OPTIMALISASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAH RAGA DAN KESEHATAN (PJOK) BOLA VOLI DI SDN 26 TALANG UBI"** akan saya aktualisasikan di SD Negeri 26 Talang Ubi, dalam kegiatan Pelatihan Dasar (LATSAR) CPNS Pemerintah Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir Tahun 2021.

Demikian surat permohonan ini saya buat, atas persetujuan Bapak saya ucapkan terimakasih.

Panta Dewa, 3 Juni 2021

Pemohon,



DWI SRIWAHYUNI, S.Pd
NIP. 19880119 202012 2005

Lampiran 1.2 Surat Persetujuan

 **PEMERINTAH KABUPATEN PENUKAL ABAB LEMATANG ILIR**
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 26 TALANG UBI
Alamat: Jln sekayu Dusun. III Desa Panta Dewa kode pos 31211 Email: stalangubi63@gmail.com

SURAT PERSETUJUAN
Nomor : 421/ 058 / SDN26-TU/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : IWAL IKROM,S.Pd.SD
NIP : 19850520 201408 1001
Pangkat dan Golongan : Penata Muda/ III.a
Jabatan : Kepala Sekolah

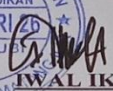
Dengan ini menyatakan bahwa :

Nama : DWI SRIWAHYUNI,S.Pd
NIP : 19880119 202012 2005
Pangkat dan Golongan : Penata Muda/ III.a
Jabatan : Guru Penjasorkes Ahli Pertama

Telah menyetujui “ **Rancangan Aktualisasi Nilai- Nilai Dasar Profesi PNS** “
Sebagai berikut :

NO	JUDUL RANCANGAN AKTUALISASI	KEGIATAN
1	OPTIMALISASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN (PJOK) BOLA VOLI DI SDN 26 TALANG UBI	1. Melakukan konsultasi dengan mentor mengenai rancangan kegiatan aktualisasi yang akan dilaksanakan di SDN 26 Talang Ubi 2. Menyusun Perangkat Pembelajaran 3. Melakukan koordinasi dan kerjasama dengan guru lainnya dan penjaga sekolah 4. Merancang desing lapangan dan mempersiapkan alat 5. Membuat media pembelajaran PJOK 6. Melaksanakan pembelajaran PJOK 7. Melakukan evaluasi hasil latihan passing atas dan bawah

Demikianlah surat persetujuan ini.

Talang Ubi, 3 Juni 2021
Kepala Sekolah

IWAL IKROM.S.Pd.SD
NIP.19850520 201408 1001



Lampiran 1.3 Catatan saran Mentor

No. _____
Date : _____

Saran Mentor

1. Dalam pembuatan lapangan melibatkan guru agar mudah
2. Schap kegiatan dilakukan disekolah jam pelajaran abadi, pembelajaran
3. Untuk pembelian cat dan warna cat konsultasikan dengan kepala sekolah
4. Buatlah lapangan sebaik mungkin sehingga peserta didik semakin bersemangat dalam belajar Pjok

SIDU

Lampiran 1.4 Foto



LAMPIRAN

KEGIATAN 2

Menyusun Perangkat Pembelajaran

- 1. Silabus**
- 2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
(RPP)**
- 3. Foto**

Lampiran 2.1 Silabus

[illegible]

Lampiran 2.2 RPP

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN	
Satuan Pendidikan	: SDN 26 Talang Ubi
Mata Pelajaran	: Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan
Bab VI	: Permainan Bola Voli
Kelas/ Semester	: V (Lima) / 2
Kelompok Waktu	: 12 JP (3 Pertemuan)
A. Kompetensi Inti 1. Mengetahui dan menjelaskan ajaran agama yang dianutnya. 2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru. 3. Menunjukkan pengetahuan faktual dengan cara mengantar (mendengar, melihat, membaca) dan menyusun berdasarkan logika umum (mengurutkan, mengklasifikasi, menyederhanakan, dan benda-benda yang dipaparkan) rumah dan di sekolah. 4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, logis, dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.	
B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK) Kompetensi Dasar (KD) 1.1. Menunjukkan prosedur kombinasi bola gerak non-lokomotor, dan manipulasi sesuai dengan konsep tubuh, ruang, dan ketubuhan dalam berbagai permainan bola besar sederhana dan atau tradisional. Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK) 3.1.1. Menjelaskan prosedur kombinasi bola gerak-lokomotor non-lokomotor Passing atas 3.1.2. Menjelaskan prosedur kombinasi bola gerak-lokomotor non-lokomotor Passing bawah 4.1.1. Melakukan gerak kombinasi gerak Passing atas sesuai dengan prosedur 4.1.2. Melakukan gerak kombinasi gerak Passing bawah sesuai dengan prosedur	
C. Materi Pembelajaran 1. Fakta: Passing dalam bola voli ada dua, yaitu passing atas dan passing bawah 2. Konsep: Permainan bola voli diciptakan oleh William G. Morgan pada tahun 1895 3. Prinsip: Melakukan gerak kombinasi gerak Passing atas dan bawah sesuai dengan prosedur	

Lampiran 2.3 Foto Proses pembuatan Silabus dan RPP



LAMPIRAN

KEGIATAN 3

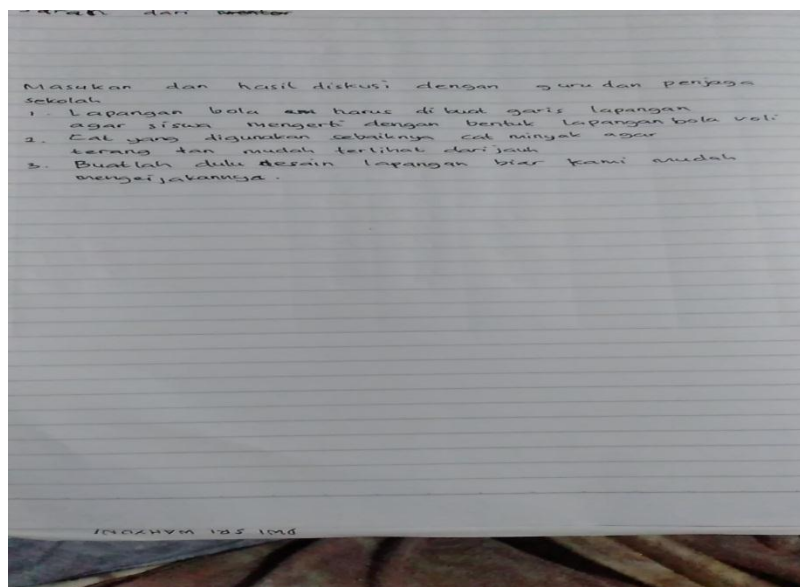
Melakukan koordinasi dan kerjasama dengan guru lainnya dan penjaga sekolah

- 1. Chat Whats App Japri**
- 2. Catatan hasil koordinasi**
- 3. Foto**

Lampiran 3.1 Chat Whats App Japri



Lampiran 3.2 Catatan hasil koordinasi



Lampiran 3.3 Foto kegiatan koordinasi dengan penjaga sekolah dan rekan sejawat



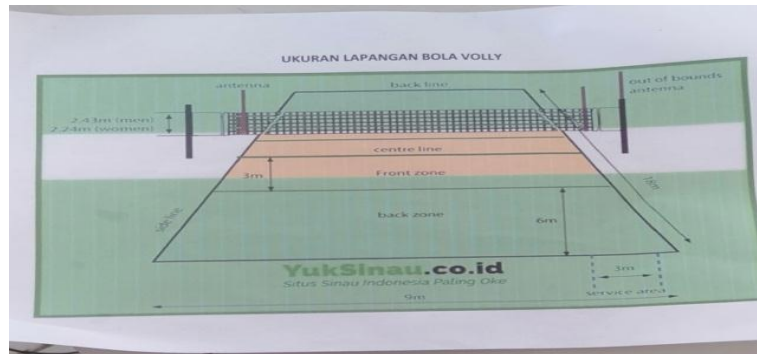
LAMPIRAN

KEGIATAN 4

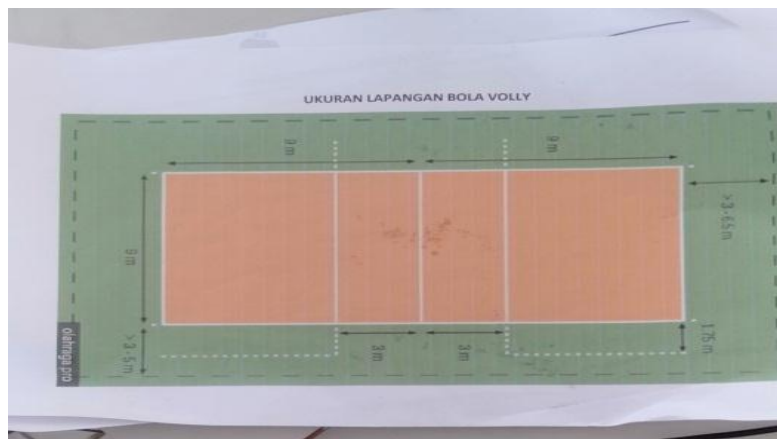
Merancang design lapangan dan mempersiapkan alat

- 1. Hard copy sumber bacaan**
- 2. Design lapangan bola voli**
- 3. Data peralatan yang ada**
- 4. Data kebutuhan peralatan**
- 5. Foto**

Lampiran 4.1 Hard copy sumber bacaan



Lampiran 4.2 Foto Design lapangan



Lampiran 4.3 Foto peralatan yang ada



Lampiran 4.4 Foto peralatan yang dibutuhkan



LAMPIRAN

KEGIATAN 5

Membuat Media Pembelajaran

- 1. Foto lapangan sebelum dicat**
- 2. Foto Pengecatan lapangan**
- 3. Foto Lapangan setelah dicat**

Lampiran 5.1 lapangan sebelum dicat



Lampiran 5.2 kegiatan pengecatan lapangan yang dilakukan dengan penjaga sekolah dan rekan sejawat





Lampiran 5.3 Foto lapangan setelah dicat



LAMPIRAN

KEGIATAN 6

Melaksanakan Pembelajaran PJOK

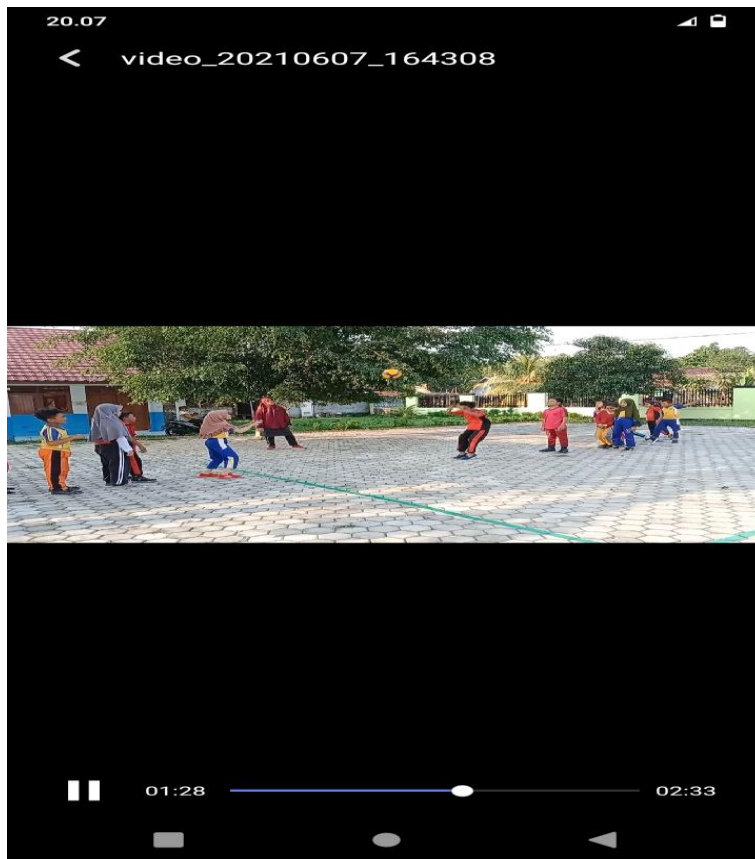
- 1. Kegiatan awal pembelajaran**
- 2. Kegiatan inti pembelajaran**
- 3. Kegiatan akhir pembelajaran**

Lampiran 6.1 Foto Kegiatan Awal Pembelajaran



Lampiran 6.2 Kegiatan inti pembelajaran





Lampiran 6.3 Kegiatan akhir pembelajaran



< video_20210607_163016



00:37



00:39



LAMPIRAN

KEGIATAN 7

Melakukan evaluasi passing atas dan passing bawah selama 30 detik

- 1. Siswa melakukan passing bawah selama 30 detik**
- 2. Siswa melakukan passing atas selama 30 detik**
- 3. Lembar penilaian**

Lampiran 7.1 Foto passing bawah selama 30 detik



Lampiran 7.2 Foto Passing atas selama 30 detik



7.3 Lembar penilaian

PENILAIAN TES PEMBELAJARAN PJOK PERMAINAN BOLA VOLI			
NO	ASPEK	KRITERIA	SKOR
1	Psikomotor	1. Melakukan passing bawah perorangan	
		a. Melakukan dengan sangat baik	4
		b. Melakukan dengan baik	3
		c. Melakukan cukup baik	2
		d. Tidak melakukan dengan baik	1
		2. Melakukan passing atas perorangan selama 30 detik	
		a. Melakukan dengan sangat baik	4
		b. Melakukan dengan baik	3
2	Kognitif	Siswa dapat menyebutkan cara-cara passing bawah dan passing atas	
		a. Siswa menyebutkan dengan benar dan tepat	4
		b. Siswa dapat menyebutkan dengan benar	3
		c. Siswa kurang paham	2
		d. Siswa tidak dapat menyebutkan	1
3	Afektif	1. Siswa disiplin, semangat, sportifitas dan bekerja sama	4
		2. Siswa disiplin, semangat dan sportifitas	3
		3. Siswa disiplin dan semangat	2
		4. Siswa tidak disiplin, semangat, sportifitas dan bekerja sama	1

TKS KETERAMPILAN PASSING BAWAH DAN PASSING ATAS

NO	NAMA SISWA	JUMLAH PASSING		NILAI YANG DIPERBOLEH		NILAI AKHIR
		PASSING BAWAH	PASSING ATAS	PASSING ATAS	PASSING BAWAH	
1	ROMAN KAMELO	28	23	91	92	92
2	ALDI GABRIEL	35	27	95	95	95
3	M. IBNAN IKBAR	30	21	91	91	91
4	YENI MUTIARA	30	25	95	95	95
5	AULIA ROSADA	34	27	95	95	95
6	M. IQBAL	27	19	91	78	84,5
7	ANDRA	24	19	89	78	83,5
8	NURAZILA	24	16	92	79	85,5
9	NIKITA WILLY	18	18	81	81	81
10	BUNGA SALIU	20	18	90	81	85,5
11	RANDI	31	21	94	80	87
12	RICO	23	23	87	82	84,5
13	MALKA NATALIA	19	16	89	79	84
14	SENTI KANARIA	14	14	70	70	70
15	KIRANA	17	15	80	75	77,5
16	KONITA	15	11	75	60	67,5
17	MEISAF KODILA	20	17	90	80	85
18	PINGKAN	21	17	81	80	80,5
19	INDAH	21	19	89	92	91
20	AISYAH	16	14	79	70	74,5

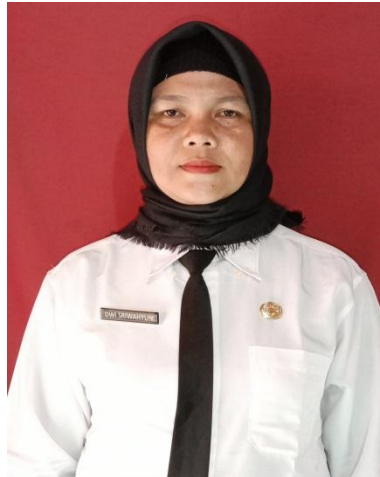
SOAL :

- LAKUKAN TEKNIK PASSING BAWAH DAN PASSING ATAS SELAMA 30 DETIK DENGAN KETINGGIAN 1 METER DARI TANGAN

PENILAIAN

PEROLEHAN NILAI		KRITERIA PENSKORAN	KLASIFIKASI NILAI
PUTRA	PUTRI		
725 kali	> 20	100% (90 – 100)	SANGAT BAIK
21 – 24 kali	17 – 19 kali	90% (80 – 89)	BAIK
17 – 20 kali	14 – 16 kali	80% (70 – 79)	CUKUP
13 – 16 kali	11 – 13 kali	70% (60 – 69)	KURANG
< 13 kali	< 11 kali	60% (50 – 59)	KURANG SEKALI

BIODATA



Nama Lengkap : DWI SRIWAHYUNI, S.Pd
NIP : 198801192020122005
Golongan : III a / Penata Muda
Jabatan : Guru Penjasorkes Ahli Pertama
Tempat & Tanggal Lahir : Babat, 19 Januari 1988
Agama : Islam
Alamat : Desa Purun Kecamatan Penukal
Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir
Nomer Telepon / HP : 082376145714
Email : sriwahyunidwi56@gmail.com
Unit Kerja : SD Negeri 26 Talang Ubi
Status Pernikahan : Menikah
Riwayat Pendidikan :
a. SD Negeri Purun : Lulus Tahun 2009
b. SMP Negeri 6 Talang Ubi : Lulus Tahun 2002
c. SMA Negeri 1 Muara Enim : Lulus Tahun 2005
d. Universitas Sriwijaya : Lulus Tahun 2010

